

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI
MAARIF NU KALISARI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh
ZAHROTUL LU'LU'UL MAKNUNAH
NIM. 1717405087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
NIM : 1717405087
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 05-07-2021

Saya yang menyatakan,



Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah

NIM. 1717405087

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI MAARIF NU
KALISARI**


Yang disusun oleh: Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah NIM: 1717405087 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 22 bulan Juli tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,




Eniang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003



Mujiur Rohman, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Penguji Utama,



Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 5 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah

NIM : 1717405087

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

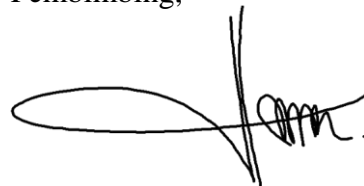
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Judul Skripsi : **Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari**

Skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd

NIP. 19840809 201503 1 003

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGADAKAN VARIASI PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MI MAARIF NU
KALISARI**

**ZAHROTUL LU'LU'UL MAKNUNAH
NIM. 1717405087**

ABSTRAK

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru agar dapat mengelola pembelajaran dengan efektif dan efisien. Keterampilan mengadakan variasi merupakan salah satu aspek yang penting untuk dimiliki guru dalam mengimplementasikan pembelajaran. Keterampilan mengadakan variasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam proses interaksi pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa, dan untuk meningkatkan motivasi serta meningkatkan keaktifan siswa serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola interaksi dan aktivitas atau kegiatan siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Maarif NU Kalisari diperoleh dari Guru Kelas IV, siswa Kelas IV, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Milles dan Hubberman yang mencakup: pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika, yaitu: 1) Variasi gaya mengajar yang meliputi variasi suara yang meliputi penekanan kata penting, pemusatan perhatian dengan lisan dan isyarat, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan kontak pandang, variasi gerak badan dan mimik melalui gerakan tangan saat menulis, gerakan kepala, dan mengubah posisi dengan bergerak berjalan ke seluruh ruangan dan mendekati siswa yang mengalami kesulitan. 2) Variasi penggunaan media dan bahan pelajaran melalui variasi media seperti media visual berupa gambar, modul, buku paket; variasi media audio visual berupa video pembelajaran yang ditampilkan melalui LCD Proyektor. 3) Variasi Pola interaksi dan kegiatan yaitu dengan komunikasi multi arah, variasi kegiatan berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab. Respon siswa ketika guru mengadakan variasi sangat baik, siswa antusias dan semangat ketika pembelajaran berlangsung. Kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran diantaranya yaitu adanya perbedaan karakter siswa, perasaan (*mood*) siswa, serta siswa yang terlalu pasif ketika pembelajaran. Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dan aktif serta dengan memperhatikan kondisi *mood* siswa serta tetap memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kata kunci : Keterampilan Mengadakan Variasi, Pembelajaran Matematika.

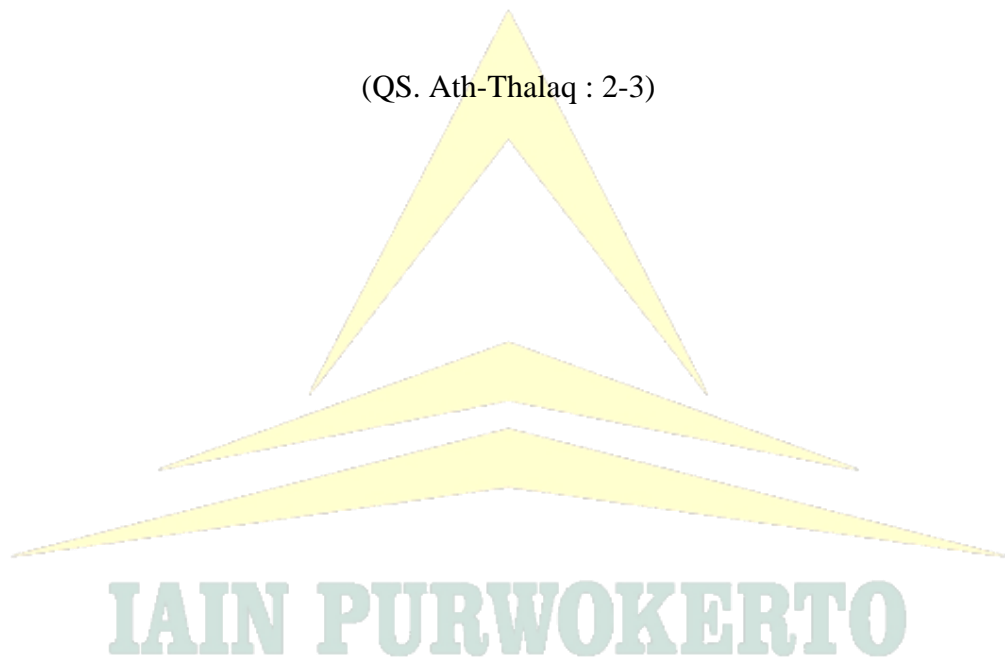
MOTTO

“Man shabara zhafira”

Siapa yang bersabar, niscaya dia akan beruntung

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah SWT. maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah SWT. maka cukuplah Allah baginya. Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu sesuai kadarnya”

(QS. Ath-Thalaq : 2-3)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan serta petolongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Bapak Hamidin dan Ibu Taryimah

Kedua orangtuaku yang telah membimbingku, merawat, mendidik, dan membesarkanku dengan segala kasih sayangnya, dan selalu mendoakan setiap langkahku serta bekerja keras demi masa depanku. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberikan rahmat, kasih sayang dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aaammiinn

Adikku Muhammad Dzikri

Yang telah memberikan doa, dukungan, serta semangat dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah SWT melindungi, memberikan rahmat, kasih sayang dan kebahagiaan dunia dan akhirat serta cita-citanya dapat tercapai. Aaammiinn



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta umatnya yang setia hingga akhir zaman, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah* kelak. Aamiinn.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, baik berupa dukungan moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan memberikan bantuan selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi.
10. Kepala sekolah dan segenap guru, serta siswa-siswi MI Maarif NU Kalisari yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian
11. Tercinta Bapak Hamidin dan Ibu Taryimah, selaku orang tua saya yang tiada hentinya mendoakan dan selalu memberikan dukungannya baik moral, materiil, dan spiritual. Terimakasih setulusnya atas segala yang telah bapak dan mama lakukan untuk putrimu ini.
12. Tersayang saudara kandungku, Muhammad Dzikri. Terimakasih atas segala doa dan dukungan serta semangat darimu.
13. Keluarga besar MI Maarif NU Al-'Ulwiyyah Panembangan, atas segala bantuan dan doa serta dukungannya.
14. Keluarga besar Saung Sinau Sahal Panembangan beserta para abdi-abdinya.
15. Teman-teman seperjuanganku PGMI B Angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaannya baik suka maupun duka.
16. Sahabat seperjuanganku di bangku kuliah, Sarrah Nurfajrin Suganda, Ovi Dwi Narfanti, Musfidah Mawardah, Naili Ajrotunnajah, Nirmala Rosyida, Yuli Leniawati, Aning Zahrotul K., Fika Husna H., Suci Pratini, Riska Fatmawati, Riska Nur Utami, Septiana Dias S., Feni Ayuningsih, semoga persahabatan kita kekal hingga ke surga-Nya.
17. Sahabatku Tanzihan Mufidatul W., Laila Soviyatun, Nasirotus Isaniah, Fatkhi Azizah. Terimakasih karena selalu bersedia menjadi tempatku berkeluh kesah, terimakasih atas dorongan, semangat dan bantuan serta terimakasih sudah mau berteman denganku baik saat suka maupun duka.
18. Terkasih, Fauzan Zazuly. Terimakasih sudah menemani segala perjuanganku, menyemangatiku, dan mendengarkan segala keluh kesahku. Terimakasih sudah bertahan disampingku, semoga akan selalu begitu sampai kelak di Jannah-Nya. Aammiin
19. Almamater IAIN Purwokerto tercinta.

20. Semua pihak yang telah membantu penulis baik dukungan moral maupun materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita selalu diberkahi Allah SWT.
21. *Last but not least, I wanna thank to me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa atas segala kebaikan, dan semoga semuanya mendapatkan balasankebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun agar dkemudian hari akan dapat disempurnakan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Semoga Allah meridhoi jalan kita semua. Aamiinn.

Purwokerto, 5 Juli 2021



Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah

NIM. 1717405087



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Keterampilan Guru	18
B. Keterampilan Mengadakan Variasi	20
1. Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi.....	21
2. Tujuan Dan Manfaat Mengadakan Variasi Belajar.....	22
3. Prinsip Penggunaan Variasi Pembelajaran	22
4. Komponen-Komponen Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran.....	23
C. Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah	26
1. Pengertian Matematika.....	26
2. Pengertian Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah	27
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah	28
4. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika.....	28
D. Respon Siswa Ketika Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran	29
E. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran	30

F. Solusi yang Dilakukan dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Setting Penelitian	36
1. Lokasi Penelitian	36
2. Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	37
1. Objek Penelitian	37
2. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi.....	38
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi	41
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Penyajian Data	46
1. Pelaksanaan Keterampilan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari.....	46
2. Respon Siswa Ketika Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari	70
3. Kendala-kendala yang di alami oleh Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari.....	72
4. Solusi dalam Mengatasi Kendala dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari	73
B. Analisis Data.....	74
1. Pelaksanaan Keterampilan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari.....	74
2. Respon Siswa Ketika Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari	81
3. Kendala-kendala yang di alami oleh Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari.....	83
4. Solusi dalam Mengatasi Kendala dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari	84

BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Kata Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR SINGKATAN

SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Ibtidaiyyah
MIN	: Madrasah Ibtidaiyyah Negeri
NU	: Nahdlatul Ulama
LKS	: Lembar Kerja Siswa
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PGRI	: Persatuan Guru Republik Indonesia
LCD	: <i>Liquid Crystal Display</i>
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
KH.	: Kyai Haji
NPSN	: Nomor Pokok Statistik Madrasah
SK	: Surat Keputusan
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
GK	: Guru Kelas
BMS	: Banyumas
TTL	: Tempat, Tanggal Lahir
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
PR	: Pekerjaan Rumah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif Dan Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Instrumen Observasi
- Lampiran 3 Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV
- Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Kepala MI Maarif NU Kalisari
- Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Siswa-Siswi Kelas IV
- Lampiran 7 Gambaran Umum MI Maarif NU Kalisari
- Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 9 Dokumentasi Sarana Dan Prasarana
- Lampiran 10 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 11 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 14 Surat Persetujuan Judul
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 22 Sertifikat KKN
- Lampiran 23 Sertifikat PPL
- Lampiran 24 Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 25 Surat Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 26 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 27 Berita Acara Sidang Munaqasyah
- Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk melakukan perubahan sosial dalam masyarakat. Perubahan sosial yang dimaksud juga tentunya adalah perubahan ke taraf yang lebih baik dari sebelumnya dan didasari dengan nilai-nilai pendidikan. Selain fungsi pendidikan sebagai salah satu alat untuk mengubah tatanan atau keadaan sosial, pendidikan juga berfungsi salah satu wadah yang baik untuk pembentukan karakter. Dalam dunia pendidikan, tidak hanya diajarkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan sosial, alam ataupun pengetahuan semata, namun juga diajarkan bagaimana menjadi siswa yang berkarakter dan juga mempunyai keterampilan, yang tentunya akan menjadi suatu poin penting dalam proses perubahan ke taraf yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam meningkatkan taraf hidup bangsa, diperlukan pendidikan yang berfokus pada keterampilan guru dalam mengajar, materi dan media pembelajaran yang sesuai, serta sumber daya manusia yang dapat dikembangkan, oleh karenanya untuk menciptakan pendidikan yang baik dan berkualitas harus dibarengi dengan usaha membangun sistem pendidikan nasional yang mengglobal sehingga rakyat Indonesia akan memiliki kecerdasan, baik kecerdasan kognitif, motorik maupun psikomotorik serta juga memiliki akhlak atau perilaku yang baik.

Demi mewujudkan sarana pendidikan yang sesuai dengan keinginan, maka diperlukan guru atau pendidik yang mampu mengemban tugasnya dengan baik. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ditegaskan bahwa

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan formal baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.”¹

Berdasarkan dari pengertian tersebut, dapat diambil makna bahwa guru adalah sebuah profesi yang memiliki tugas tidak hanya mengajar, namun juga memberikan pendidikan, melakukan bimbingan kepada siswa, mengarahkan siswa untuk menemukan bakat yang dimiliki, melatih siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing, serta melakukan penilaian atau evaluasi kepada siswa untuk perbaikan kedepannya.

Menurut Dri Atmaka dalam buku *Menjadi Guru Professional* karya Dewi Safitri, pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik maupun spiritual.²

Mulyasa juga mengatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang mempunyai rohani yang sehat serta jasmani yang kuat dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam skala nasional.³

Selanjutnya, dalam lingkup pendidikan islam, banyak sekali kata yang merujuk pada pengertian guru, diantaranya yakni *mudarris*, *murabbi*, *mu'allim*, *muaddib*, serta *mursyid*. Kelima kata tersebut memiliki fungsi yang berbeda dalam kaidah bahasanya. *Mudarris*, diartikan sebagai pengajar. *Murabbi* berasal dari kata *rabba-yurabbi* yang berarti membimbing, mengasuh, mendidik. Jadi *murabbi* tidak hanya mengajari siswa saja, namun juga bertanggung jawab dalam memberikan nilai luhur, dan memperbaiki keadaan masyarakat. Sementara *muallim* yakni bentuk *isim fa'il* dari *'allama yu'allimu* yang berarti mengajar atau mengajarkan. Sedangkan *muaddib* adalah yang bertugas sebagai pemuku adab, ahlak, nilai maupun proses dari pembentukan sikap. *Mursyid* adalah pendidik yang

¹ Suriansyah, Ahmad, dkk, *Profesi Kependidikan : Perspektif Guru Professional*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 1

² Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau : PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 8

³ Dewi Safitri, *Menjadi Guru...* hlm. 9

setara dengan ulama-ulama dan menjadi pakar atau rujukan bagi guru yang lainnya.⁴

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang pendidik, pengajar, pelatih, pembimbing, dan pembentuk karakter atau adab bagi siswa, yang mana guru dituntut harus memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan standar serta mampu melakukan tugasnya demi mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam melaksanakan berbagai macam tugas tersebut, guru dituntut harus profesional.

Guru profesional adalah guru yang mampu melakukan sesuatu pekerjaannya sebagai pekerjaan pokok dan profesi yang ditunjang oleh ilmu tertentu secara mendalam yang diperoleh dari lembaga pendidikan serta sanggup menjalankan perannya sebagai guru, pengajar, pembimbing, pelatih, penilai, pengevaluasi serta pembina dan juga administrator.⁵ Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru profesional adalah guru yang menjadikan pekerjaannya sebagai suatu profesi yang didasari oleh ilmu atau kemampuan-kemampuan dasar yang harus dimiliki, serta diterapkan dalam setiap dia melakukan pekerjaan.

Dalam profesi guru, ada 8 jenis keterampilan dasar mengajar yang wajib dikuasai oleh guru agar dapat disebut sebagai guru profesional, diantaranya yakni keterampilan membuka dan menutup kelas, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil serta keterampilan mengadakan variasi.⁶ Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada salah satu keterampilan saja, yakni keterampilan guru dalam mengadakan variasi saat proses pembelajaran.

⁴ Salhah Abdulah dan Ainon Mohd, *Guru Sebagai Mentor*, (t.k.p : PTS Profesional, 2005), hlm. 97

⁵ Irjus Indrawan, dkk, *Guru Professional*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm. 4

⁶ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 28-30

Keterampilan mengadakan variasi belajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasisme, serta penuh partisipasi. Penggunaan variasi belajar yang dilakukan oleh guru dimaksudkan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dalam mempelajari sesuatu, mengembangkan keinginan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁷

Keterampilan mengadakan variasi ini dapat berupa variasi gaya mengajar guru, seperti suara, kontak pandang, gerakan badan dan mimik, dan juga variasi penggunaan media serta variasi interaksi kegiatan siswa.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari semenjak dari SD/MI hingga ke jenjang perkuliahan. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam memecahkan masalah dengan kritis, cermat, efektif dan efisien. Dalam definisi lain, matematika yang diajarkan dalam pendidikan dasar adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan tentang materi-materi perhitungan sederhana, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian serta gabungan dari perhitungan tersebut.

Dalam matematika, ada lima poin yang menjadi standar dalam memahami dasar-dasar dalam matematika, diantaranya adalah pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran dan bukti (*reasoning and proof*), komunikasi (*communication*), koneksi (*connection*), dan representasi (*representation*)⁸. Dengan mengacu kelima kemampuan dasar matematika tersebut, maka tujuan dari pembelajaran matematika sendiri yaitu hubungan atau koneksi antar konsep dalam matematika untuk penggunaannya dalam

⁷ Rina Artikawati, "Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD", dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 11 No. 5 Tahun 2020

⁸ Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*, Vol. 6 Nomor 2 Tahun 2020, hlm. 134

memecahkan masalah, melakukan penalaran, mengkomunikasikan dan merepresentasikan hasil dari pemecahan masalah.

Dalam kehidupan sehari-hari, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sering ditakuti oleh beberapa siswa, karena siswa menganggap bahwa matematika itu sulit, membingungkan bahkan ada yang bilang bahwa matematika itu sangat membosankan. Oleh karena hal inilah, maka diperlukan pembaruan konsep dimana guru harus mengubah pandangan siswa tentang mengerikan dan menakutkannya matematika dengan cara mengadakan variasi pembelajaran baik melalui variasi media, suara, variasi sumber, variasi tempat belajar atau yang lainnya.

MI Maarif NU Kalisari merupakan salah satu Madrasah atau sekolah dibawah naungan Kementrian Agama, yang terletak di Jalan Penatusan, Grumbul Kalikidang, Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Ada 6 tingkatan dalam sekolah ini, yakni dari kelas 1-6, namun dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan penelitian pada kelas 4 MI Maarif NU Kalisari.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di Kelas IV MI Maarif NU Kalisari pada tanggal 24 November 2020, peneliti menemukan bahwa guru telah mengadakan variasi pembelajaran, yang berupa variasi suara, variasi metode, variasi gerak dan variasi media pembelajaran. Variasi pembelajaran tersebut dilakukan guru untuk mengatasi kebosanan siswa dan juga memberikan motivasi bagi siswa agar lebih fokus pada pembelajaran yang dilakukan, sebab ketika guru saat awal mengajar hanya menggunakan satu model pembelajaran saja, terlihat ada beberapa siswa yang kurang fokus saat belajar, ada yang bermain sendiri, ada pula yang acuh dengan pembelajaran karena merasa jenuh, ada beberapa siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan dan malah membiarkan pembelajaran lewat begitu saja tanpa memperhatikan, serta juga ada beberapa siswa yang masih harus melakukan remidi atau mengulang setelah pelaksanaan tes yang dilakukan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan variasi yang dilakukan oleh guru berganti-ganti tergantung kondisi siswa saat itu. Kemudian, dari observasi pendahuluan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan semangat belajar siswa muncul ketika guru menggunakan media pembelajaran yang variatif, bukan hanya melihat pada buku atau LKS saja
2. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran ketika guru menggunakan media pembelajaran yang variatif, model ataupun strategi pembelajaran yang tidak monoton, serta pola interaksi antara guru dan siswa yang beragam
3. Saat pembelajaran *online* berlangsung, guru sering menggunakan media video sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dibuktikan dengan siswa yang semangat serta mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran yang dilakukan sebagai alternatif guru untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa dalam belajar. Variasi yang akan diteliti yakni terdiri dari variasi gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media pembelajaran, serta variasi dalam pola interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran matematika kelas IV dengan tujuan untuk membantu menemukan solusi dalam memecahkan masalah pembelajaran, dan memaksimalkan peran aktif setiap lapisan pendidikan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian melalui penelitian yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan judul ***“Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari Tahun Pelajaran 2020/2021”***.

B. Definisi Operasional

Guna memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari judul penelitian, maka berikut akan peneliti sajikan mengenai definisi konseptual dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Keterampilan Guru

Keterampilan mengajar guru adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan guru yang berkaitan erat dengan semua tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberikan rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran.⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan pembelajaran dan semua tugas guru dalam memberikan rangsangan dan motivasi bagi siswa dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar. Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru/pendidik dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta berperan secara aktif.¹⁰

Jenis-jenis variasi dalam kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru antara lain yaitu variasi pada kegiatan tatap muka, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa¹¹.

⁹ Mas Roro Diah Wahyulestari, "Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Prosiding* Maret 2018, hlm. 201

¹⁰ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih....*, hlm. 29

¹¹ Arifmiboy, *Microteaching : Model Tadaluring*, (Ponorogo : Wade Group, 2019), hlm.

3. Mata Pelajaran Matematika

Matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.¹² Kata matematika berasal dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu.¹³

Dalam kata lain, matematika juga berarti satu set alat yang dapat digunakan manusia untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bentuk, susunan, besaran, aljabar, geometri, pola dan hubungan, serta mengorganisasikan mengenai suatu hal secara logis. Matematika juga kerap digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

¹² Dian Rizky Utari, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 3 Tahun 2019, hlm. 534-535

¹³ Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui...", hlm 134

¹⁴ Isrok'atun, dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation Based Learning*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020), hlm. 1-3

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari.
- 2) Mengidentifikasi respon siswa ketika guru mengadakan variasi pada pembelajaran matematika di kelas IV MI Maarif NU Kalisari
- 3) Mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul ketika guru mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari.
- 4) Mengetahui solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang muncul saat guru mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pikiran dan bahan informasi bagi guru khususnya mengenai keterampilan dasar dalam mengadakan variasi, serta sebagai salah satu bahan referensi dan landasan berpijak guna menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan informasi mengenai pentingnya memvariasikan pembelajaran guna memperbaiki kualitas pengajaran, serta meningkatkan profesionalisme sebagai pengajar.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa, serta membuat lebih giat dan antusias dalam mempelajari matematika sehingga kemampuan dan hasil belajarnya akan meningkat.

3) Bagi Sekolah/lembaga pendidikan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi sekolah agar senantiasa meningkatkan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif sehingga dapat memaksimalkan keterampilan guru dalam menerapkan variasi dalam pembelajaran, serta sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana keterampilan mengadakan variasi pada pembelajaran matematika di kelas IV MI Maarif NU Kalisari, dan dapat menambah pengetahuan dan merasakan pengalaman tersendiri pada diri peneliti serta dapat melatih kesabaran dalam mengerjakan sesuatu yang membutuhkan kemampuan berfikir yang kuat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu kajian buku-buku utama yang terkait dengan objek atau variabel dalam penelitian dan ditambah dengan kajian hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar membantu penelitian untuk membangun “*body of knowledge*” dari penelitian yang sedang dilakukan.¹⁵

Adapun yang menjadi tinjauan dari skripsi ini adalah:

¹⁵ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm 150

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Siti Husaeni Nur Rohimah , tentang “Implementasi Keterampilan Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 04 Gandrungmangu Cilacap”. Dalam pembahasannya mengenai bagaimana implementasi keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam, serta menjelaskan mengenai macam-macam variasi yang dilakukan oleh guru. Hasil dari penelitiannya yakni pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya, guru telah mengadakan berbagai variasi pembelajaran diantaranya yaitu *variasi gaya mengajar* yang meliputi variasi suara, variasi gerakan badan dan mimik muka, variasi kesenyapan, variasi kontak pandang dan variasi perubahan posisi, *variasi penggunaan media pengajaran* seperti menggunakan media yang dapat dilihat baik berupa buku modul pembelajaran dan media yang dapat diraba, yang berupa alat peraga sosio drama siswa, *variasi pola interaksi*, pola interaksi yang dimaksudkan meliputi pola variasi metode yang digunakan oleh guru. Metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar yakni metode ceramah, diskusi kelas dan tugas kelompok, karena adanya berbagai metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar, maka bisa dikatakan bahwa guru sudah mengadakan variasi pembelajaran. Persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menjelaskan mengenai keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, yakni penelitian ini membahas mengenai bagaimana implementasi keterampilan mengadakan variasi. Sedangkan penelitian ini mengenai bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran. Selain itu, penelitian tersebut juga memfokuskan pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran matematika kelas IV.¹⁶

¹⁶ Siti Husaeni Nur Rohimah, dalam Skripsi, “Implmentasi Keterampilan Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 04 Gandrungmangu Cilacap”, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN Purwokerto), 2017, hlm. 2

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Luluk Il Makhsunah, tentang “Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Kelas V di SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang”. Dengan hasil penelitiannya yakni variasi mengajar yang dilakukan oleh guru cukup bervariasi, terlihat dari diterapkannya komponen-komponen variasi mengajar, baik variasi gaya mengajar, seperti variasi suara, variasi gerak, variasi mimik dan gerak, pemberian waktu kesenyapan, perubahan posisi, pemusatan perhatian, serta kontak pandang antara siswa dan guru, penggunaan media dan bahan ajar juga sudah bagus terlihat dari guru yang memanfaatkan LCD/proyektor sekolah untuk mengajar, serta beberapa media seperti spidol dan papan tulis sehingga pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pola interaksi antara siswa dengan guru pun dilakukan dengan sangat baik oleh guru, baik itu interaksi satu arah, dua arah maupun multi arah, sehingga tercipta suasana atau kondisi pembelajaran di dalam kelas yang aktif, dan inovatif serta menarik. Hal tersebut terjadi karena guru tampaknya sudah memahami pentingnya mengadakan variasi pembelajaran untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan siswa, yang dibuktikan dengan penerapan guru dalam mengadakan variasi belajar yang sesuai dengan teori dan dilakukan secara berkesinambungan dan apa adanya. Respon siswa dengan diterapkannya variasi pembelajaran ini sangat antusias dan lebih konsentrasi, berani dan aktif ketika pembelajaran berlangsung, namun dalam prosesnya guru juga mengalami kendala yakni komponen penggunaan media dan bahan ajar yang kurang merata disetiap kelas, seperti LCD/proyektor yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah kelas, serta kendala yang berasal dari perhatian siswa di kelas. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis, yakni sama sama membahas mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian tersebut membahas mengenai analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada semua pembelajaran di kelas V SD, sedangkan

penelitian yang sedang ditulis memfokuskan pada mata pelajaran matematika Kelas IV.¹⁷

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Yuly Arizka Lubis tentang “Kemampuan Guru Dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIN Medan Barat”. Universitas Sumatra Utara. Hasil dari penelitian yang dilakukan yakni guru telah melakukan persiapan sebelum mengajar dengan sangat baik. Variasi pembelajaran yang dilakukan yakni, guru sudah berusaha melaksanakan variasi gaya pembelajaran dengan sangat baik yang terlihat dari cara mereka mengajar. Guru memberikan jeda setiap kali memberikan materi-materi yang penting. terkadang guru juga memberikan teguran bagi siswa yang gaduh, tidak fokus, dan kurang memperhatikan pelajaran. Selain itu, guru juga tidak hanya fokus untuk mengajar di depan kelas, namun sesekali mereka berkeliling kelas dengan tujuan untuk menambah kedekatan dengan siswa dan juga sembari mengontrol tingkah laku dan kontak pandang dengan siswa. Variasi interaksi pada proses pembelajaran terlihat pada kelas yang sudah dibentuk kelompok-kelompok belajar sehingga terbangun suasana interaksi yang sangat baik, baik guru dengan siswa, maupun siswa dengan kelompoknya. Variasi media pembelajaran juga sudah diterapkan dengan sangat baik, yakni guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan, namun terkadang hanya memanfaatkan media yang tersedia di dalam kelas saja. Kendala yang dialami oleh guru dalam mengadakan variasi pembelajaran yakni, guru masih kesulitan untuk mendapatkan media yang lebih bervariasi, sejauh ini masih terbatas hanya pada media yang tersedia dalam kelas seperti spidol, papan tulis, serta suara guru, kendala selanjutnya yakni masih banyak guru yang hanya melakukan tugasnya hanya sebatas mentransfer ilmu. Respon dari siswa setelah guru mengadakan variasi belajar pada pembelajaran

¹⁷ Luluk Il Makhsunah, dalam Skripsi “Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Kelas V di SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang”. Universitas Negeri Semarang (UNNES) : 2016, hlm. 8

tematik, siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga mulai mengajukan dan mendiskusikan berbagai topik pembelajaran baik dalam kelas maupun kelompok. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis yakni sama-sama meneliti tentang kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran, perbedaannya terletak pada objek yang sedang diteliti, penelitian tersebut fokus pada mata pelajaran tematik di MIN, sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran matematika kelas IV.¹⁸

Keempat, Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh T Syarifah Farahdiba Al-Idrus, dkk, yang berjudul “Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi Stimulus Pada Proses Mengajar Di Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar”. Dengan hasil penelitannya yakni dalam mengajar guru membuktikan bahwa guru menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus dengan banyak aspek yang diperoleh. Dalam mengajar guru kelas 4 dan 5 telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus selalu menggunakan keterampilan variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan sejenak ketika siswa ketika guru ingin menarik perhatian siswa, kontak pandang guru antara siswa agar siswa mengetahui adanya hubungan antara guru dengan siswa dalam berkomunikasi saat penjelasan materi, variasi gerakan badan yang digunakan guru gerakan tangan dalam penyampaian materi, mimik wajah senyum, bingung, marah sering menggunakan variasi tinggi rendah suara, gerakan tangan, media yang dapat dilihat, media yang dapat di dengar. Sedangkan wawancara menunjukkan bahwa guru kelas 4 dan 5 menganggap variasi dalam pembelajaran adalah penting untuk membuat siswa belajar. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang ditulis yakni sama-sama meneliti tentang kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran, perbedaannya terletak pada objek yang sedang diteliti, penelitian tersebut fokus pada

¹⁸ Yuly Arizka Lubis, dalam Skripsi “Kemampuan Guru dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di MIN Medan Barat”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara : 2019, hlm. 6-7

Proses pembelajaran yang dilakukan pada semua mata pelajaran di kelas IV dan V salah satu SD Negeri. Sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada pembelajaran matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pembahasan persoalan dalam penelitian ini maka susunan dan sistematika pembahasan diuraikan pada masing masing bab. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri atas halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab.

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Konseptual, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI. Pada bab ini dimaksudkan agar peneliti memiliki landasan dalam pembuatan instrumen saat pengambilan dan analisis data di lapangan. Bab ini berisi pengertian keterampilan guru, keterampilan dasar mengajar, pengertian keterampilan mengadakan variasi, tujuan dan manfaat mengadakan variasi pembelajaran, prinsip-prinsip mengadakan variasi, komponen-komponen dalam mengadakan variasi. Kedua, pembelajaran Matematika di SD/MI, diantaranya pengertian mata pelajaran Matematika, tujuan pembelajaran Matematika, ruang lingkup Matematika.

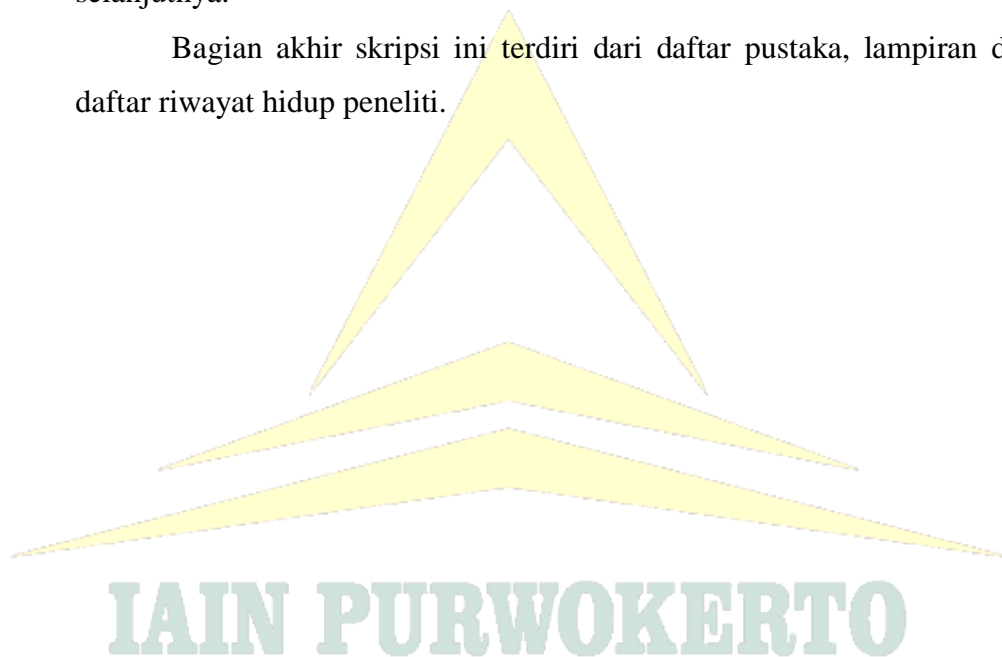
BAB III : METODE PENELITIAN. Bab ini berisi jenis dan lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data serta teknik keabsahan data.

¹⁹ T Syarifah Farahdiba Al-Idrus, dkk, yang berjudul “Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi Stimulus Pada Proses Mengajar Di Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1*, 228-235, Universitas Syiah Kuala : 2017, hlm. 1

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini terdiri atas gambaran umum MI Maarif NU Kalisari, sejarah berdirinya, profil MI Maarif NU Kalisari, visi misi dan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta sarana dan prasarana. Serta Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari dan analisisnya.

BAB V : PENUTUP. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Guru

Keterampilan adalah kecakapan untuk melakukan dan menyelesaikan sebuah tugas yang telah diberikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.²⁰ Dari pengertian tersebut, dapat diambil makna bahwa keterampilan merupakan suatu kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan dan menyelesaikan sebuah tugas atau pekerjaan yang telah diberikan dengan terampil, cekatan, tepat, dan cermat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang mempunyai pekerjaan atau mata pencaharian (profesi) mengajar.²¹ Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam kemajuan bangsa, karena di tangan gurulah masa depan anak-anak Indonesia ditentukan. Peran guru dalam pendidikan sangatlah besar, guru tidak hanya mengajari mengenai bagaimana soal tersebut dapat diselesaikan, dan bagaimana sebuah permasalahan dapat dipecahkan. Namun, lebih dari itu, guru juga mengajarkan bagaimana adab, etika, tata krama dan bermacam-macam keterampilan, serta membantu siswanya dalam perkembangan rohani dan jasmani yang berguna untuk bekal di masa depan siswa.

Selanjutnya, dalam dunia pendidikan Islam, banyak kata yang mengacu pada pengertian guru, diantaranya *murabbi*, *mu'allim*, *muaddib* dan *mudarris*. *Murabbi* tidak hanya mengajari siswa saja, namun juga bertanggung jawab dalam memberikan nilai luhur, dan memperbaiki keadaan masyarakat. *Muallim* merupakan orang yang mengetahui, kata ini banyak dipakai pada ulama-ulama atau ahli pendidikan, yang berarti orang yang memberi pelajaran. Namun secara umum, *muallim* lebih banyak digunakan daripada kata *mudarris*. Sedangkan *muaddib* adalah guru yang

²⁰ Setyawan Pujiono, *Terampil Menulis : Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 44

²¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Cet.III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 509.

secara khusus mengajar di istana, lebih banyak mengajarkan bagaimana cara beradab yang baik. selain itu, ada juga istilah syaikh, kyai, ulama, yang merupakan guru yang mengajar dalam bidang keislaman saja, seperti tasawuf, ubudiyah, adab, serta beberapa hal lain yang berkaitan erat dengan islam.²²

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ditegaskan bahwa

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.”²³

Pengertian guru yang tercantum dalam undang-undang tersebut sudah sangatlah jelas, bahwa tugas guru yang utama adalah bukan hanya mengajar mata pelajaran-mata pelajaran yang ada dalam kurikulum, namun juga melatih keterampilan-keterampilan siswanya dan mengarahkan siswanya agar bisa mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Tugas dan peran yang dimiliki oleh guru diantaranya:²⁴

1. Mengajar, melatih, mengevaluasi siswa yang diampunya
2. Guru harus bisa menemukan pembawaan yang dimiliki oleh siswanya, agar guru bisa mengembangkan pembawaan yang baik dan juga menekan perkembangan yang buruk agar tidak berkembang dalam diri siswanya.
3. Memberikan pelatihan keterampilan dalam berbagai bidang agar siswa dapat menentukan sendiri bidang mana yang akan ia tekuni.
4. Mengadakan evaluasi setiap ada kesempatan, kemudian memberikan bimbingan atau penyuluhan kepada siswa yang memiliki kesulitan.
5. Guru harus pengajarkan pendidikan karakter bagi siswanya, caranya yakni menjadi teladan bagi para siswanya. Teladan yang dimaksudkan

²² M. Dahlan R, *Menjadi Guru Yang Bening Hati : Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm.2

²³ MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 6.

²⁴ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), hlm. 3-6

- yakni teladan dalam sikap, perkataan dan perbuatan, karena sejatinya guru adalah digugu dan ditiru, yakni guru merupakan seseorang yang harus dihormati dan ditiru sikap, perkataan dan perbuatannya yang baik.
6. Selain itu, guru juga harus mampu menanamkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan serta harus bisa memberikan motivasi kepada para siswanya demi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru adalah sebuah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk melakukan tugasnya yang terdiri dari mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memotivasi, menilai, dan mengevaluasi siswanya dengan cekatan, cermat, tepat dan efisien dengan ditunjang dengan latar belakang pendidikan yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

B. Keterampilan Mengadakan Variasi

Dalam sebuah proses pembelajaran, diperlukan guru yang cakap dan terampil, serta profesional. Guru profesional merupakan guru yang menjadikan pekerjaannya sebagai suatu profesi yang didasari oleh ilmu dan keterampilan-keterampilan dasar yang harus dimiliki, serta diterapkan dalam setiap dia melakukan pekerjaan.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum dalam mengajar yang wajib dimiliki oleh setiap guru sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional yang mengacu atau merujuk kepada konsep pendekatan kompetensi. Keterampilan dasar mengajar ini sangat diperlukan karena guru dalam pelaksanaan tugasnya tidak hanya mengajari siswanya, namun juga mendidik, melatih, serta memotivasi sehingga guru dituntut agar mempunyai keterampilan-keterampilan yang nanti bisa dikembangkan.

25

²⁵ Fitri Siti Sundari, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar* (Universitas Pakuan : Penerbit Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020) hlm. 5

Dalam buku lain dijelaskan bahwa, keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dan harus dimiliki oleh setiap pendidik, baik guru, dosen, atau pelatih agar dapat melaksanakan tugasnya untuk mengajar secara efektif, efisien, dan profesional.²⁶ Dari pengertian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan dasar mengajar bagi guru itu terdiri dari 2 pokok yakni, menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan dalam kelas, serta menguasai metode atau cara yang ditempuh untuk membelajarkan materi tersebut kepada peserta didik.

Dalam mengajar, setidaknya guru harus menguasai beberapa keterampilan dasar, diantaranya yakni keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka dan menutup kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengadakan variasi.²⁷

Keterampilan mengadakan variasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh guru dalam mengajar. Sedangkan keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan tersebut melekat pada profesinya sebagai hasil proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.²⁸

1. Pengertian Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru/pendidik dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta berperan secara aktif.²⁹

²⁶ Mas Roro Diah Wahyulestari, "Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar" dalam jurnal, (Jakarta : t.k.p, 2018), hlm 201

²⁷ Mansyur, "Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru : Suatu Proses Pembelajaran Micro", dalam Jurnal *El-Ghiroh* Vol. XII No. 01 Februari 2017, hlm. 132

²⁸ Mansyur, "Keterampilan Dasar Mengajar...", hlm. 130

²⁹ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih.....*, hlm. 29

Kegiatan mengadakan variasi pembelajaran bisa dilakukan melalui beberapa cara, seperti variasi dalam menggunakan metode, media, gaya mengajar, suara, dan lain sebagainya. Tujuan dari mengadakan variasi pembelajaran ini yakni untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis, menyenangkan, nyaman dan kaya dengan sumber belajar.

2. Tujuan Dan Manfaat Mengadakan Variasi Belajar

Tujuan dan manfaat yang diperoleh dari mengadakan variasi belajar yakni:³⁰

- a. Memelihara dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi dan aktivitas pembelajaran.
- b. Terciptanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Menghilangkan kejenuhan dan kebosanan sebagai akibat dari kegiatan yang bersifat rutinitas.
- d. Meningkatkan kemungkinan berfungsinya motivasi rasa ingin tahu melalui kegiatan investigasi dan eksplorasi.
- e. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.
- f. Kemungkinan dilayaninya siswa secara individual sehingga memberi kemudahan belajar.
- g. Mendorong aktivitas belajar dengan cara melibatkan siswa pada berbagai kegiatan atau pengalaman belajar yang menarik dan berguna dalam berbagai tingkat kognitif.

3. Prinsip Penggunaan Variasi Pembelajaran

Diantara prinsip dalam mengadakan variasi pembelajaran antara lain:³¹

- a. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud dan tujuan tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.

³⁰ Marno dan Idris, *Strategi dan Model Pengajaran*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2008), hlm. 160.

³¹ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Mikro*, (Bandung: Upi Press, 2006), hlm. 173-174.

- b. Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan, sehingga tidak akan merusak perhatian siswa.
- c. Variasi harus direncanakan secara cermat, eksplisit dan dicantumkan dalam rencana pembelajaran atau satuan pelajaran.

4. Komponen-Komponen Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran

Komponen-komponen dalam mengadakan variasi pada kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru antara lain:³²

- a. Variasi pada kegiatan tatap muka

Kegiatan tatap muka adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) antara guru dengan siswa serta dengan sumber belajar lainnya. Proses pembelajaran secara tatap muka seperti ini akan semakin menarik jika ada variasi dalam kegiatan belajarnya, seperti:

- 1) Variasi suara

Perhatian dan motivasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh suara dari guru ketika menjelaskan materi. Misalnya guru mengeraskan suara atau memberi penekanan pada materi-materi yang dikira penting oleh guru. Oleh karenanya, guru harus pandai dalam mengatur suara baik tinggi rendahnya, kejelasan dan juga kecepatan.

- 2) Pemusatan perhatian

Pemusatan perhatian atau *focussing* adalah usaha atau kemampuan yang dilakukan oleh guru untuk mengajak atau mengkondisikan siswa untuk sesaat memusatkan atau fokus pada bagian-bagian pembelajaran tertentu yang dianggap penting. memusatkan perhatian pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru dengan mengucapkan kalimat berikut ini, “nah, ini penting sekali”, “coba dengarkan baik-baik...”, “perhatikan dan simak apa yang ibu/bapak ucapkan”, dan lain sebagainya. Biasanya

³² Arifmiboy, *Microteaching : Model Tadaluring*, (Ponorogo : Wade Group, 2019), hlm. 119-121

kalimat ini dicapkan sembari menggunakan isyarat seperti menunjuk pada sebuah gambar, mengacungkan tangan, mengacungkan jari telunjuk dan lain-lain.³³

3) Kebisuan guru

Kebisuan guru atau sering dikenal dengan *teacher silence* yakni proses “diam sejenak” dan tidak melakukan aktivitas apapun. Diam sejenak setelah guru terus menerus menjelaskan atau berkomunikasi secara lisan dengan siswa akan memberi kesempatan untuk beristirahat sesaat atau mungkin melakukan refleksi sebelum dilanjutkan pada strategi kegiatan pembelajaran berikutnya. Dengan diam sejenak ini, biasanya siswa akan kembali fokus setelah dari awal hanya mendengarkan guru menjelaskan.

4) Kontak pandang

Kontak pandang adalah memusatkan penglihatan antara guru dengan siswa. Selama pembelajaran berlangsung, perhatian kepada siswa harus terjaga, diantaranya yakni melalui pemusatan penglihatan. Ketika guru pada saat-saat tertentu memusatkan penglihatan (*eye contact*) dengan siswa, maka siswa akan merasa dirinya diperhatikan, dengan demikian, perhatian belajarnya akan dipelihara dan akan mengurangi kegiatan-kegiatan lainnya yang menyimpang dan dapat mengganggu terhadap proses pembelajaran.

5) Gerak guru

Perpindahan dari satu cara atau gaya ke cara atau gaya belajar lainnya, termasuk dari posisi satu ke posisi lainnya disebut dengan gerak guru. Dalam pembelajaran, guru tidak boleh hanya diam di satu tempat atau hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, karena dengan hal tersebut, tentu akan membuat siswa merasa bosan, jenuh dan bahkan tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karenanya, gerak

³³ Muhammad Yuseran, *Keterampilan Dasar...*, hlm. 22-23

guru sangat diperlukan sehingga pembelajaran tidak terlihat sangat monoton dan ada perpindahan seperti jalan, duduk, berdiri dan lain-lain.

b. Variasi penggunaan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran dapat digolongkan ke dalam 3 jenis bila ditinjau dari indera yang digunakan, yakni media yang dapat didengar (*audio*), dilihat (*visual*), dapat didengar sekaligus dilihat (*audio-visual*, dapat diraba, dimanipulasi atau digerakkan (*motoric*)).³⁴

Setiap peserta didik atau siswa mempunyai karakteristik belajarnya masing-masing. Ada yang hanya mendengarkan penjelasan langsung paham, ada yang hanya membaca langsung paham, dan ada yang harus mendengar dan membaca baru dapat memahami suatu pelajaran. Untuk dapat memenuhi semua kebutuhan dan mengatasi perbedaan karakteristik belajar siswa tersebut, maka guru perlu mengadakan variasi pada media dan alat pembelajarannya namun tetap menyesuaikan dengan tujuan pembelajarannya. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa.

Variasi dalam penggunaan media pembelajaran antara lain yakni:

- 1) Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat, seperti grafik, bagan, poster, gambar, *slide*, dan sebagainya.
- 2) Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, seperti rekaman suara, musik, radio, dan sebagainya.
- 3) Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, seperti patung, maket, topeng, dan sebagainya.
- 4) Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat dan didengar, seperti televisi, film dan sebagainya.

c. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran yakni pola interaksi belajar-mengajar. Pola interaksi ini

³⁴ Helmiati, *Micro Teaching* :, hlm. 69-70

bisa berupa komunikasi satu arah antara guru dengan siswa, komunikasi dua arah, diskusi, maupun kegiatan yang menempatkan siswa sebagai aktor utama di dalam kelas. Aktivitas atau kegiatan siswa yang dapat dilakukan dalam kegiatan di kelas antara lain membaca, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, berlatih, dan lain sebagainya. Penggunaan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa dimaksudkan untuk menghindari kebosanan siswa serta untuk menghidupkan suasana kelas demi tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah

1. Pengertian Matematika

Matematika mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia seperti peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.³⁵

Kata matematika berasal dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Matematika merupakan ilmu yang didapat dari kegiatan berpikir yang terbentuk dari hasil pengalaman manusia secara empiris. Dalam kata lain, matematika juga berarti satu set alat yang dapat digunakan manusia untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Russeffendi (1988 : 23) mengatakan bahwa berdasarkan kata dasarnya, matematika adalah ilmu yang didapat dengan cara berpikir atau menalar yang lebih menekankan pada kegiatan rasio (penalaran)

³⁵ Dian Rizky Utari, "Analisis Kesulitan Belajar...", hlm. 534-535

³⁶ Isrok'atun, dkk, *Pembelajaran Matematika...*, hlm. 1-3

yang terbentuk karena pikiran-pikiran logis yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Matematika tersusun dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma dan dalil-dalil yang sudah dibuktikan kebenarannya dan berlaku secara umum.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bentuk, susunan, besaran, aljabar, geometri, pola dan hubungan, serta mengorganisasikan mengenai suatu hal secara logis serta berdasarkan dengan teori yang telah dibuktikan kebenarannya dan berlaku secara umum. Matematika juga sering digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah

Pembelajaran matematika merupakan sebuah proses pembentukan pola berpikir dalam memahami suatu hal maupun melakukan penalaran secara logis. Dalam prosesnya, matematika digunakan sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi melalui persamaan, tabel-tabel, dan model-model matematika yang merupakan hasil dari penyederhanaan soal-soal cerita maupun soal uraian matematika lainnya. NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) mengatakan bahwa ada 4 prinsip pembelajaran matematika, yakni:³⁸

- a. Matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah
- b. Matematika sebagai ilmu yang digunakan dengan cara penalaran
- c. Matematika sebagai alat komunikasi
- d. Matematika sebagai hubungan antara peristiwa-peristiwa

Dalam sebuah pembelajaran, matematika perlu diberikan agar para siswa berlatih untuk berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis serta kreatif dan mampu bekerja sama dalam tim atau kelompok.

³⁷ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta : Matematika, 2016), hlm. 8

³⁸ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika....* hlm. 9-10

Matematika diharapkan mampu menjadi sebuah alat untuk komunikasi antara guru dan siswa yang dapat membentuk karakter baik dan juga mengubah pola pikir menjadi lebih terarah atau sistematis.

Dari beberapa uraian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di madrasah adalah suatu proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam rangka pembentukan karakter dan perubahan pola pikir siswa menjadi lebih logis, sistematis, kritis serta agar siswa memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan demi mencapai tujuan pembelajaran dan untuk menghadapi perubahan-perubahan yang akan selalu berkembang. Pembelajaran matematika juga dapat digunakan untuk sarana dalam pemecahan masalah dan juga mengomunikasikan ide serta gagasan dengan cara penggunaan simbol, tabel, diagram, dan media lainnya.

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah

Karakteristik pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyyah/ Sekolah Dasar berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan di SMP/SMA maupun tingkat perguruan tinggi. Diantara karakteristik pembelajaran matematika di SD/MI yakni.³⁹

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral
- b. Pembelajaran matematika dilakukan secara bertahap
- c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi
- e. Pembelajaran matematika hendaknya mempunyai makna

4. Langkah-langkah Pembelajaran Matematika

Dalam pembelajaran matematika, ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh agar tujuan dalam pembelajaran matematika dapat tercapai:⁴⁰

- a. Penanaman konsep dasar

³⁹ Almira Amir, "Pembelajaran Matematika di SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif", dalam *Jurnal Forum Paedagogik* Vol. VI, No. 01, 01 Januari 2014, hlm. 7-79

⁴⁰ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 3

Dalam proses awal pembelajaran matematika, tentu banyak belum pernah mempelajari konsep-konsep tersebut, oleh karenanya penanaman konsep dasar menjadi poin pertama dalam pembelajaran matematika. Istilah lain dari konsep yakni mengenal. Jadi, pada tahap pertama pembelajaran matematika, guru perlu mengenalkan matematika dan dasar-dasarnya dulu kepada siswa.

b. Pemahaman konsep

Pada tahap kedua ini, siswa harus memahami konsep-konsep dasar yang telah dipaparkan pada poin pertama. Tujuan dari pemahaman konsep yakni agar siswa lebih memahami suatu konsep dalam matematika.

c. Pembinaan Keterampilan

Yakni pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan konsep ini bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan dalam penggunaan berbagai konsep dalam matematika.

D. Respon Siswa Ketika Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran

Respon berasal dari kata *response* yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa respon adalah tanggapan atau reaksi.⁴¹ Sedangkan menurut Jalaludin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan dimana kegiatan tersebut ditimbulkan oleh suatu perangsang.⁴²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa respon merupakan suatu tanggapan atau reaksi yang ditimbulkan oleh perangsang dimana tanggapannya dapat berupa pengalaman tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan dengan menafsirkan pesan.

⁴¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia, 2003), hlm. 513

⁴² Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) hlm. 64

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif, kritis dan responsif, terlebih ketika guru mengadakan variasi pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri Ayu Permatasari, yang menyebutkan bahwa respon siswa ketika guru mengadakan variasi ini sangat bagus, siswa menunjukkan kesiapan belajarnya, siswa juga tampak antusias dalam mengikuti serangkaian proses pembelajaran terlihat dari antusiasme siswa ketika sedang melakukan diskusi kelompok.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa respon siswa menjadi aspek yang cukup penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya respon yang baik dari siswa, menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

E. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala berarti halangan, rintangan dan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.⁴⁴ Dengan kata lain, kendala merupakan kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya sesuatu keinginan atau tujuan.

Dalam dunia pendidikan, kendala seringkali ditemukan ketika proses pembelajaran seperti kendala pada pengadaan media pembelajaran, kendala pada pendekatan, strategi maupun model pembelajaran, dimana kendala tersebut dapat menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Sanjaya, yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran dan komponen pembelajaran itu meliputi guru, siswa, sarana dan prasarana,

⁴³ Putri Ayu Permatasari, dalam Skripsi “Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 175

⁴⁴ Poerwidarminta, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 240

serta lingkungan, sedangkan komponen dalam pembelajaran itu meliputi siswa, tujuan pembelajaran, isi atau materi pembelajaran, metode, media serta evaluasi hasil belajar.⁴⁵

Kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan variasi pada saat proses pembelajaran cukup bermacam-macam, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Permatasari, yang menyebutkan bahwa kendala yang dialami guru ketika mengadakan variasi antara lain pengadaan media atau alat peraga, serta kendala dalam pengadaan sarana dan prasarana, selain itu guru juga kesulitan dalam memahami karakteristik dari siswa serta perubahan sikap yang dilakukan siswa ketika proses pembelajaran.⁴⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami oleh guru ketika akan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar itu sangat bermacam-macam, yakni kendala yang berasal dari siswa, seperti *mood* siswa yang sering berubah, kemudian sarana dan prasarana yang kurang memadai, pengadaan media pembelajaran, serta guru yang masih kurang kreatif dan inovatif.

F. Solusi yang Dilakukan dalam Mengatasi Kendala yang Dihadapi Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, seringkali guru menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat pembelajaran. Dalam mengatasi kendala tersebut diperlukan solusi agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Solusi seringkali disebut dengan pemecahan masalah (*problem solving*). Menurut Mayer, pemecahan masalah adalah suatu proses dari sekian banyaknya langkah dimana pemecah masalah harus menemukan

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 52-60

⁴⁶ Putri Ayu Permatasari, dalam Skripsi “Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 173-174

hubungan antara pengalamannya dengan masalah yang dihadapinya sekarang dan kemudian mencari cara agar dapat menyelesaikannya.⁴⁷

Dalam proses pemecahan masalah, Polya mengemukakan bahwa ada 4 tahapannya, yakni tahap memahami masalah, tahap membuat perencanaan, tahap melaksanakan perencanaan dan tahap memeriksa kembali.⁴⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa solusi atau pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah atau kendala yang dihadapi dalam suatu kegiatan.

Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan atau kendala dalam proses pembelajaran bermacam-macam, seperti yang telah diteliti oleh Falihatul Ibriza, yang menyebutkan bahwa solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala-kendala ketika mengadakan variasi pembelajaran diantaranya yakni, guru harus mencari persamaan dari karakter siswa, sikap dan perilaku guru harus disesuaikan dengan kondisi siswa, pembelajaran yang dilakukan jangan terlalu cepat karena daya serap masing-masing siswa berbeda, guru selalu meningkatkan kedisiplinan siswa serta guru selalu berusaha memancing siswa agar aktif dalam pembelajaran dengan berbagai metode.⁴⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa solusi dalam mengatasi kendala dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengatasi berbagai masalah atau kendala yang muncul ketika proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

⁴⁷ Akramunnisa, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Awal Tinggi dan Gaya Kognitif Field Independent (FI)" dalam *Journal Pedagogy* Vol. 1 No. 2, 2018, hlm. 48

⁴⁸ Douglas T. Owens, *Research Ideas for the Classroom: Middle Grades Mathematics*, (USA: The National Council of Teacher of Mathematics, 1993), hlm. 61

⁴⁹ Falihatul Ibriza, dalam Skripsi "Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 98

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini bertujuan untuk memudahkan proses penelitian serta mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari sumber datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti mengumpulkan data dengan terjun atau turun langsung ke lokasi penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan yakni menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan variabel.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁵⁰

Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan tersebut untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran matematika pada kelas IV MI Maarif NU Kalisari dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan penelitian dengan apa adanya dan tidak memanipulasi keadaan serta

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 15

menginterpretasikan kondisi yang terjadi untuk memperoleh informasi mengenai objek dari penelitian yang sedang dilakukan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Maarif NU Kalisari yang beralamat di Jalan Penatusan No. RT 04 RW 03 Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53162.

Alasan pengambilan tempat penelitian ini karena :

- a. Motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi, terlihat ketika proses pembelajaran, siswa sangat antusias terutama ketika guru menyediakan media pembelajaran.
- b. Madrasah yang terletak di sebuah desa di Kecamatan Cilongok ini memiliki banyak prestasi yang telah dicapai oleh siswanya, hal tersebut terlihat dari piala-piala yang diperoleh siswa ketika mengikuti perlombaan, baik perlombaan bidang akademik maupun non akademik. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya anak-anak di perkotaan saja yang mampu bersaing dalam setiap perlombaan, namun siswa MI Maarif NU Kalisari juga sangat bisa untuk ikut bersaing. Selain itu, peran guru juga sangat besar dimana guru mengerahkan segala kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya ketika melakukan proses pembelajaran di MI Maarif NU Kalisari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan 30 Mei 2021.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi subjek dan objek penelitian. Adapun penjabaran dari sumber data adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk dilakukan penelitian. Dalam penelitian kali ini, objeknya yakni keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber atau sumber utama dalam penelitian yang mana sumber tersebut dapat memberikan informasi-informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek penelitian dari penelitian ini adalah:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan orang yang memiliki kewenangan tertinggi dalam lingkungan sekolah dan mempunyai peran yang sangat penting dalam usaha untuk menciptakan suasana sekolah yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.

Kepala MI Maarif NU Kalisari yaitu Ibu Minhadiati Azizah, S.Pd.I, beliau baru menjabat sebagai kepala sekolah pada 7 Januari 2021 menggantikan Bapak Matori, S.Pd.I yang sudah terlebih dahulu menghadap ke hadapan Allah SWT. Ibu Minhadiati Azizah merupakan orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan yang ada di madrasah. Melalui kepala madrasah, peneliti menggali informasi mengenai bagaimana kebijakan kepala madrasah dan dukungan apa yang diberikan kepada guru mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika di Kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

b. Guru Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

Peneliti menjadikan guru kelas IV sebagai subyek dalam penelitian guna memperoleh data mengenai bagaimana guru mengimplementasikan keterampilan mengadakan variasi pada pembelajaran matematika di kelas. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I yang merupakan guru pengampu kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

c. Siswa Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

Dalam penelitian kali ini, peneliti melibatkan siswa kelas IV MI Maarif NU Kalisari guna memperoleh data tentang pendapat mereka ketika guru melakukan variasi pada pembelajaran matematika di kelas. Peneliti mewawancarai 2 siswa kelas IV yang terdiri dari 1 laki-laki dan 1 perempuan, yakni Arya Mufti Putra Pandita dan Athalia Zahratul Hidayat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang cermat dapat dianggap sebagai salah satu cara penelitian ilmiah yang paling sesuai dengan bidang ilmu sosial tanpa harus memerlukan biaya yang banyak sehingga penelitian pun tetap dapat dilakukan. Menurut Yusuf (2011), observasi merupakan pengamatan yang teliti dan sistematis mengenai suatu objek, dan melalui observasi, seseorang dapat mengetahui tingkah laku dari

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 308

objek yang diamati. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu pengamatan terhadap suatu objek atau permasalahan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh suatu tujuan tertentu atau untuk menemukan hasil penelitian ilmiahnya, sehingga nantinya objek atau suatu permasalahan tersebut dapat dipecahkan dan diselesaikan.⁵²

Sugiyono (2017) dalam bukunya menjelaskan mengenai macam-macam observasi, diantaranya yakni:

1) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi jenis ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai pada mengetahui makna dari setiap perilaku yang muncul atau terlihat.

2) Observasi terus terang atau tersamar

Dalam observasi ini, peneliti dalam melakukan pengamatan atau pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa ia akan melakukan penelitian. Jadi, sumber data mengetahui dari awal bahwa mereka akan menjadi sumber data dalam penelitian.

Namun dalam suatu saat, peneliti juga melakukan penelitian secara tidak terus terang atau tersamar, yakni peneliti diam-diam dalam mengamati dan mengumpulkan datanya, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan dan kemungkinan tidak akan diijinkan kalau si peneliti terus terang bahwa dia akan melakukan pengamatan.

⁵² M. Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015), hlm. 52

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengunjungi secara langsung sekolah MI Maarif NU Kalisari untuk mengetahui dan mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika dan bagaimana keterampilan yang dilakukan guru dalam mengadakan variasi belajar. Metode observasi ini dilakukan agar dapat menyajikan gambaran realistik mengenai perilaku atau kejadian untuk membantu dalam proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dimana yang satu menjadi penanya dan yang satunya menjadi narasumber, sehingga dari kegiatan tanya jawab tersebut dapat dibangun suatu makna dalam suatu topik tertentu.⁵³

Ada 2 jenis wawancara yang dilakukan yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang telah dipersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, sehingga penulis sudah tau dengan pasti tentang apa yang akan ditanyakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yakni penulis melakukan wawancara dengan bebas, tidak terpaku pada instrumen wawancara karena wawancara ini hanya dilakukan dengan mengacu pada garis besar dari suatu tema tanpa perlu menyiapkan instrumen pertanyaan terlebih dahulu.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan guru dalam mengadakan variasi saat pembelajaran matematika, respon atau tanggapan dari kepala madrasah, guru dan siswa mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran yang fokus pada mata pelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari, serta untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya MI Maarif NU Kalisari, visi dan misi madrasah, kurikulum yang digunakan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan manajemen madrasah. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mewawancarai kepala

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317

madrasah, guru kelas IV dan beberapa siswa siswi agar peneliti memperoleh data serta fakta atau informasi yang berupa lisan dari pihak yang bersangkutan langsung dengan penelitian apa yang sedang dilakukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, catatan, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Contoh dokumen diantaranya yakni catatan harian seseorang, peraturan, kebijakan, biografi, gambar hidup, sketsa, foto, karya-karya seni, film, lukisan, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi. Namun demikian, perlu diingat bahwa tidak semua dokumentasi memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi, salah satu contohnya adalah foto yang tidak sesuai dengan keadaan awalnya atau aslinya karena adanya beberapa proses edit, serta cerita atau catatan harian yang dibuat dengan subjektif.

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam pengamatan ini yakni mengenai profil madrasah, sarana dan prasarana madrasah, dan data-data guru dan siswa, selanjutnya untuk mengetahui kegiatan-kegiatan siswa dan guru dapat dilihat melalui foto-foto kegiatan pembelajaran matematika, serta foto-foto ketika guru melakukan variasi pembelajaran matematika.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵ Dalam penelitian, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yakni menjabarkan dan menganalisis data secara kritis tentang segala fenomena yang ditemukan di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif interaktif model Milles dan Huberman, yakni mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan. Dengan prosedurnya yakni sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan cara. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode observasi terhadap peserta didik, wawancara kepada guru matematika serta dokumentasi.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 335.

⁵⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-123

Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan semua data-data yang diperlukan, kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan memilah dan memilih hal-hal atau data pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

c. Menyajikan data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, tujuannya adalah agar data tersusun secara terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan isi dari proposla ini yakni mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

d. Menarik kesimpulan

Setelah data tersaji secara terorganisir dan jelas, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari berbagai informasi yang diperoleh terkait keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari yang kemudian dituangkan dalam laporan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kegiatan penelitian, setiap hasil temuannya harus di uji validitas atau keabsahan datanya dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan validitasnya. Untuk menguji validitas atau keabsahan datanya, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁷ Peneliti membandingkan data yang diperoleh mengenai upaya

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 373

guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari kepada 3 sumber yang berbeda yakni Kepala MI Maarif NU Kalisari, guru kelas IV MI Maarif NU Kalisari, dan 2 siswa Kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

Triangulasi teknik merupakan teknik uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Yakni peneliti membandingkan data yang diperoleh mengenai upaya guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari, kepada guru dengan 3 teknik yang berbeda yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Keterampilan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari

Penelitian ini merupakan penelitian tentang keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV di MI Maarif NU Kalisari. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keterangan apa adanya tentang keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika sesuai dengan informasi dan data yang telah diperoleh dari lapangan.

Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Maret – 30 Mei 2021. Peneliti mewawancarai 1 guru kelas mengenai keterampilan mengadakan variasi pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung di kelas IV, yang diampu oleh Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I., Kepala MI Maarif NU Kalisari, serta 2 siswa dari Kelas IV MI Maarif NU Kalisari.

Dalam proses pembelajaran selama satu minggu, kelas IV MI Maarif NU Kalisari melaksanakan pembelajaran matematika selama 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 45 menit). Jumlah siswa yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Maarif NU Kalisari, peneliti akan menyajikan data mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi dalam proses pembelajaran matematika pada kelas IV dengan menggunakan 3 tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada pembelajaran matematika materi “Keliling Segitiga”, didapatkan temuan dan informasi yang saya paparkan dalam tabel sebagai berikut.⁵⁸

a. Penelitian Pertama Materi Pembelajaran Keliling Segitiga

Tahap Pembelajaran Matematika Kelas IV

Hari/ tanggal	Tahap Penelitian Matematika Kelas IV	Deskripsi
Jumat, 23 April 2021	1) Persiapan guru sebelum mengajar	Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran matematika, yakni keliling segitiga. Persiapan tersebut berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan modul pembelajaran, mempersiapkan sarana berupa papan tulis, spidol, serta media pembelajaran berupa bangun datar berbentuk segitiga.
	2) Proses Pembelajaran	a. Pendahuluan Memberikan salam, doa, absensi dan mempersiapkan pembelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran yang lalu

⁵⁸ Observasi di Kelas IV dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I dan Siswa Kelas IV pada Jum'at, 23 April 2021 pukul 09.00 WIB di Ruang Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

		<p>dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>b. Inti Pembelajaran</p> <p>Guru menyediakan video mengenai apa itu keliling segitiga, cara menghitungnya, dan sebagainya. Setelah itu, guru menanyakan kepada siswa yang berkaitan dengan tayangan yang telah disediakan. Lalu, guru menggunakan gambar yang digambar di papan tulis dan buku paket siswa untuk memudahkan siswa dalam pengerjaan soal tentang mengidentifikasi keliling dari bangun datar segitiga.</p> <p>c. Penutup</p> <p>Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran, kemudian guru memberikan tugas atau PR (Pekerjaan Rumah) kepada siswa dan dilanjutkan dengan do'a penutup dan salam.</p>
	3) Evaluasi	Evaluasi yang dilakukan saat pertemuan ini yakni berupa tanya jawab mengenai video

		yang ditayangkan saat awal pembelajaran (evaluasi lisan), serta pemberian soal dari guru kepada siswa (evaluasi tertulis).
--	--	--

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam sebuah pembelajaran merupakan langkah awal sebelum melakukan proses pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar guru dapat lebih mempersiapkan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan berlangsung secara efektif, dan efisien, yakni materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, serta siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini diungkapkan oleh guru kelas IV dalam wawancara sebagai berikut.

Ya, jelas harus mempersiapkan RPP ya mba, karena untuk acuan pembelajaran. Saya membuat RPP nya sesuai dengan kondisi kelas, ya walaupun nantinya ketika pembelajaran tidak sama dengan yang direncanakan dalam RPP tapi RPP itu tetap harus dibuat, karna wajib itu mba. Karena kadang kondisi anak-anak itu tergantung mood mereka, jadi sebisa mungkin saya mengkondisikan kelas terlebih dahulu agar nyaman untuk belajar, dan itu terkadang menyebabkan muncul kegiatan-kegiatan di luar yang sudah saya rencanakan di RPP ya mba.⁵⁹

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa betapa pentingnya tahap perencanaan sebelum masuk kepada proses atau kegiatan pembelajaran sehingga proses atau kegiatan

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada pembelajaran matematika materi “Keliling Segitiga”, didapatkan temuan dan informasi mengenai pelaksanaan guru dalam mengadakan variasi, yang saya paparkan dalam tabel sebagai berikut:⁶⁰

Keterampilan Variasi Pembelajaran

No.	Keterampilan Variasi		Deskripsi
1.	Variasi gaya mengajar	a. Variasi suara	Guru memberikan penekanan pada kata-kata penting yang berkaitan dengan materi dengan mengeraskan suara sehingga dapat didengar oleh semua siswa yang ada di dalam kelas.
		b. Memusatkan perhatian	Pemusatan perhatian dilakukan dengan cara lisan dan gerakan tangan, serta menggunakan benda-benda konkrit. Ketika anak-anak sedang rame atau tidak memperhatikan pembelajaran, guru memusatkan perhatian dengan menggunakan kalimat “ayo, tolong

⁶⁰ Observasi di Kelas IV dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I dan Siswa Kelas IV pada Jum'at, 23 April 2021 pukul 09.00 WIB di Ruang Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

			perhatikan ibu”, kemudian dengan isyarat atau gerakan tangan dilakukan dengan menggunakan jari telunjuk yang ditempel di depan mulut untuk meminta anak-anak agar diam dan memperhatikan.
		c. Membuat kesenyapan sejenak	Kesenyapan sejenak dilakukan ketika anak-anak sedang tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan sebuah materi, jadi ketika guru menjelaskan materi kemudian anak-anak menjadi gaduh, guru akan diam sejenak sampai anak-anak tenang lalu guru melanjutkan penjelasan materi kembali.
		d. Mengadakan kontak pandang	Kontak pandang yang dilakukan oleh guru adalah dengan memandangi ke seluruh ruang kelas, tidak hanya fokus pada satu atau dua anak saja. Kontak pandang dilakukan agar menunjukkan adanya hubungan atau interaksi saat pembelajaran, serta

			agar siswa merasa bahwa dirinya sedang diperhatikan dan diajak komunikasi oleh guru.
		e. Variasi gerak badan dan mimik	Gerak badan dilakukan dengan menggerakkan kepala. Jadi ketika sesi tanya jawab setelah penayangan video, untuk menyatakan setuju atas jawaban siswa, guru menganggukkan kepalanya serta menggelengkan kepala ketika ada jawaban yang masih kurang tepat. Gerak tangan dilakukan oleh guru ketika menulis atau menggambar bangun datar segitiga. Variasi mimik dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung, jadi guru selalu memasang wajah tersenyum dan tidak cemberut.
		f. Variasi mengubah posisi	Guru mengadakan variasi dalam mengubah posisi ketika proses pembelajaran berlangsung, jadi guru tidak hanya monoton

			berdiri didepan kelas saja, namun berjalan menjelajahi kelas. Ketika guru memberikan soal mengenai keliling segitiga, guru berjalan ke seluruh kelas untuk mengetahui apakah ada siswa yang merasa kesulitan, dan sebagainya.
2.	Variasi media dan bahan ajar	a. Media visual	Variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar visual ketika pembelajaran ini meliputi gambar yang ada di buku paket dan papan tulis.
		b. Media audio visual	Variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar audio visual adalah dengan menggunakan video yang ditayangkan mengenai materi keliling segitiga.
3.	Variasi pola interaksi dan kegiatan		Pada pembelajaran hari ini, guru memperlihatkan pola interaksi antara guru dan siswa yang mengandung komunikasi multi arah, jadi ketika kegiatan tanya jawab, guru bertanya kemudian siswa

			<p>menjawab. Selain itu juga guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami dan guru akan menjawab pertanyaan tersebut. Untuk variasi kegiatannya, guru membuat sebuah permainan jadi guru meminta siswa berkelompok, kemudian siswa disuruh bergandengan tangan dan membentuk sebuah bangun datar segitiga.</p>
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian pertama, sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan persiapan. Hal yang dipersiapkan diantaranya yaitu RPP, buku paket matematika, spidol, sarana berupa laptop, LCD Proyektor dan speaker, serta media pembelajaran berupa video tentang Keliling Segitiga. Persiapan ini dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran menjadi terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I ketika wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2021, yaitu untuk kegiatan pembelajaran, yang dipersiapkan yaitu berupa RPP, modul atau buku paket matematika, serta media yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat terarah sesuai

dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Hasil observasi dan wawancara tersebut diperkuat dengan adanya dokumen RPP, modul atau buku paket matematika kelas IV dan media pembelajaran.

Pembelajaran diawali dengan salam dari ibu Ifah, dan siswa menjawab salam tersebut. Kemudian, ibu Ifah menanyakan kabar kepada siswa dilanjutkan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, beliau meminta kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar. Setelah berdoa, ibu Ifah mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran. Tepuk semangat dilakukan dengan tujuan agar membangun *mood* atau perasaan siswa agar senang ketika pembelajaran akan dilaksanakan, terlebih lagi ini pembelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh guru kelas IV dalam wawancara sebagai berikut.

Ya, jadi ketika akan melakukan pembelajaran, kita harus membangun konsep terlebih dahulu ya mba, karena sebenarnya mindset siswa mengenai matematika itu sulit. Jadi mereka menganggap bahwa matematika itu sulit, dan terkadang membuat *mood* mereka menjadi jelek. Jadi, ketika akan pembelajaran perlu dilakukan pembangunan *mood* yang baik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁶¹

Setelah siswa bersemangat dan siap memulai pembelajaran, guru meminta siswa menyiapkan modul atau buku paket matematika, kemudian guru menyiapkan LCD proyektor dan laptop yang akan digunakan untuk menayangkan video mengenai keliling segitiga. Setelah persiapan selesai dilakukan, guru menayangkan sebuah video pada layar LCD Proyektor, siswa terlihat sangat antusias ketika menonton video yang

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

ditayangkan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan guru dalam wawancara sebagai berikut:

Ya mba, kalo untuk matematika sendiri ya mba, matematika itu kan jadi momok tersendiri bagi siswa. Jadi, kalau menurut saya, gini mba matematika itu sudah ada dalam *mindset* anak-anak bahwa matematika itu susah. Jadi kita perlu mengubah itu dulu dengan cara kita menggunakan beberapa metode yang berbeda, variasi media pembelajaran yang berbeda, dan variasi kegiatan yang berbeda dengan tujuan untuk lebih memudahkan anak dalam memahami materi dan juga untuk mengatasi kebosanan pada siswa. Memang cukup sulit ya mba, tapi ya memang harus sangat diusahakan.⁶²

Ketika penayangan video, ada beberapa anak yang ribut sendiri atau cerita diluar pembahasan materi, kemudian guru langsung memberi peringatan dengan gerakan tangan dengan menunjuk siswa yang tidak memperhatikan, sembari menggunakan bahasa lisan dengan mengucapkan “Ayo, mas perhatikan video yang ada di depan”. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan bu Ifah pada Kamis, 22 April 2021 sebagai berikut :

Untuk memusatkan perhatian siswa, saya biasanya memakai gerakan tangan dan lisan ya mba, terkadang saya menunjuk siswa yang gaduh agar kembali memperhatikan penjelasan saya, terkadang juga sambil ngomong gini mba “ayo tolong perhatikan ibu” atau “ayo perhatikan gambar di depan” dan lain sebagainya ya mba.⁶³

Setelah penayangan video selesai, kemudian guru melanjutkannya dengan kegiatan tanya jawab mengenai hal-hal yang telah dibahas di dalam video. Guru menanyakan pertanyaan seperti apa itu keliling segitiga, bagaimana rumusnya, dan bagaimana cara menghitungnya. Ketika siswa menjawab

⁶² Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

⁶³ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

pertanyaan dengan benar, guru mengiyakan jawaban siswa diikuti dengan gerakan kepala yaitu mengangguk. Saat siswa kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, guru memberi isyarat dengan menggelengkan kepala dan memberitahukan bahwa jawabannya kurang tepat dan dilanjutkan dengan memberi tahu jawaban yang benar seperti apa.

Kemudian guru melanjutkan menjelaskan mengenai keliling segitiga, dan mengajarkan bagaimana cara menghitung keliling segitiga menggunakan metode ceramah (guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan memperhatikan), serta dengan media spidol dan papan tulis. Setelah itu, guru memberikan soal-soal menghitung keliling segitiga kepada siswa untuk dikerjakan. Sembari menunggu siswa mengerjakan soal yang telah diberikan, guru berkeliling menuju meja-meja siswa untuk mengecek apakah ada yang mengalami kesulitan atau tidak. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru telah mengadakan variasi pada aspek mengubah posisi, dimana sesuai dengan yang telah diungkapkan guru pada wawancara sebagai berikut:

Jadi, ketika kita mengajar, kita tidak boleh hanya berdiam diri di depan kelas ya mba, sesekali kita harus keliling, baik untuk mengecek ketika siswa diberikan soal, apakah ada kesulitan atau tidak. Ataupun untuk mendekati siswa yang sering gaduh, karena biasanya siswa yang gaduh jika didekati akan lebih tenang. Sehingga jika guru ketika sedang mengajar di depan kelas itu tidak merubah posisinya, akan sangat kurang efektif, mengingat kondisi anak yang terkadang malu, gaduh, dan sebagainya sehingga harus ada pendekatan tersendiri.⁶⁴

Setelah para siswa mengerjakan soal, kemudian guru bersama siswa membahas mengenai jawaban siswa, setelah itu guru memberikan PR berupa soal mengenai menghitung keliling

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

segitiga untuk dikerjakan di rumah dan untuk dibahas pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menyimpulkan pembelajaran hari ini dan dilanjutkan dengan berdoa bersama, lalu guru memberikan salam kepada siswa.

Variasi yang dilakukan dalam pembelajaran kali ini meliputi variasi penggunaan media dan bahan pelajaran berupa media visual dan audio visual. Media visual berupa penggunaan modul atau buku paket matematika, dan gambar pada papan tulis. Media audio visual berupa video tentang keliling segitiga. Selanjutnya variasi dalam pola interaksi dan kegiatan. Variasi pola interaksi berupa interaksi dengan pola antara guru-siswa dan siswa-guru. Sedangkan variasi kegiatan pada pembelajaran hari ini yakni kegiatan pengamatan video, tanya jawab, dan penugasan. Untuk variasi mengajar tatap muka yang dilakukan, yakni memusatkan perhatian, variasi gerak badan serta variasi mengubah posisi. Untuk variasi memusatkan perhatian, guru menggunakan kata-kata dan gerakan tangan agar siswa memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan untuk variasi gerak badan, guru menggerakkan kepala dengan mengangguk untuk mengisyaratkan jawaban siswa tersebut benar, dan menggelengkan kepala untuk jawaban siswa yang kurang tepat. Serta untuk variasi mengubah posisi, guru melakukan perpindahan dari posisi di depan kelas kemudian berkeliling kelas untuk mengecek apakah ada yang kesulitan dalam pengerjaan tugas.

3) Tahap Evaluasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 April 2021 dengan guru kelas IV, untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan, guru melakukannya dengan cara tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan yang dilakukan ketika guru melakukan kegiatan

tanya jawab mengenai keliling segitiga. Kemudian untuk tes tertulis, guru memberikan tugas atau soal kepada siswa kemudian siswa mengerjakan soal tersebut. Dengan adanya evaluasi, maka dapat diketahui tujuan pembelajaran apakah sudah tercapai atau belum, serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur akan keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 April 2021 berikut ini:

Untuk kegiatan evaluasinya, kadang kalau habis pembelajaran, saya biasanya melakukan evaluasi secara tertulis ya mba, jadi saya berikan soal-soal untuk dikerjakan, kalau ndak ya saya melakukan tanya jawab kepada siswa.⁶⁵

b. Penelitian Kedua Materi Luas Segitiga

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada pembelajaran matematika materi “Luas Segitiga”, didapatkan temuan dan informasi yang saya paparkan dalam tabel sebagai berikut.⁶⁶

Tahap Pembelajaran Matematika Kelas IV

Hari/ tanggal	Tahap Penelitian Matematika Kelas IV	Deskripsi
Kamis, 6 Mei 2021	1) Persiapan guru sebelum mengajar	Pada tahap persiapan, guru melakukan persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar matematika kelas IV yakni materi “Luas Segitiga”, persiapan tersebut berupa RPP

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

⁶⁶ Observasi di Kelas IV dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I dan Siswa Kelas IV pada Kamis, 6 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di Ruang Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

		<p>(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), modul atau buku paket matematika, serta sarana berupa media pembelajaran yang terdiri dari bangun datar segitiga, serta spidol dan papan tulis.</p>
	<p>2) Proses Pembelajaran</p>	<p>a. Pendahuluan</p> <p>Pada kegiatan pendahuluan, guru menyapa siswa, memberi salam, kemudian berdoa dan dilanjutkan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru langsung mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>b. Inti pembelajaran</p> <p>Guru menjelaskan sekitar materi mengenai luas segitiga. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai luas segitiga dengan peserta didik. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dan dilanjutkan memberikan soal mengenai luas segitiga dan dikerjakan secara berkelompok. Setelah itu guru bersama siswa membahas cara menghitung luas segitiga tersebut. Kemudian, guru menjelaskan mengenai cara menghitung luas segitiga menggunakan rumus. Setelah itu</p>

		<p>guru memberikan beberapa soal untuk mencari luas segitiga kepada siswa. Setelah soal dikerjakan kemudian dibahas bersama.</p> <p>c. Penutup</p> <p>Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, selanjutnya guru memberikan tugas PR kepada siswa.</p>
	3) Evaluasi	<p>Evaluasi yang dilakukan guru yakni evaluasi lisan dan tertulis. Evaluasi lisan yang digunakan yakni kegiatan tanya jawab, sedangkan untuk evaluasi tertulis yakni berupa pemberian soal dan juga tugas PR kepada siswa.</p>

1) Tahap Perencanaan

Dalam mengadakan pembelajaran, perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien serta materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan, serta siswa dapat memahami materi sehingga lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada tahap ini, guru menjelaskan bahwa yang beliau lakukan yakni mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat sesuai dengan kondisi sekolah dan

siswa, selanjutnya mempersiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Setelah itu, guru mempersiapkan buku paket atau modul yang akan digunakan dalam pelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada pembelajaran matematika materi “Luas Segitiga”, didapatkan temuan dan informasi mengenai keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan guru, dan peneliti paparkan dalam tabel sebagai berikut:⁶⁷

Keterampilan Variasi Pembelajaran

No.	Keterampilan Variasi	Deskripsi
1.	Variasi gaya mengajar	a. Variasi suara Dilakukan ketika pemberian materi, guru menjelaskan materi pembelajaran yang bervariasi, baik dalam intonasi, volume dan kecepatan supaya menjadi daya tarik bagi siswa.
		b. Memusatkan perhatian Pemusatan perhatian dilakukan dengan cara lisan dan gerakan tangan, serta menggunakan benda-benda konkrit seperti ketika akan berdiskusi dengan media buku setrimin. Ketika anak-anak sedang rame atau

⁶⁷ Observasi di Kelas IV dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I dan Siswa Kelas IV pada Kamis, 6 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di Ruang Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

			tidak memperhatikan pembelajaran, guru memusatkan perhatian dengan menggunakan kalimat “ayo, tolong perhatikan ibu”, kemudian dengan isyarat atau gerakan tangan dilakukan dengan menggunakan jari telunjuk yang ditempel di depan mulut untuk meminta anak-anak agar diam dan memperhatikan.
		c. Membuat kesenyapan sejenak	Perubahan suara yang dilakukan guru dari keadaan rame kemudian tiba-tiba dihentikan yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa, karena siswa biasanya kaget dengan perubahan yang mendadak tersebut dan ingin tahu apa yang sedang terjadi
		d. Mengadakan kontak pandang	Kontak pandang yang dilakukan oleh guru adalah dengan memandang ke seluruh ruang kelas, tidak hanya fokus pada satu atau dua anak saja. Kontak

			<p>pandang dilakukan agar menunjukkan adanya hubungan atau interaksi saat pembelajaran, serta agar siswa merasa bahwa dirinya sedang diperhatikan dan diajak komunikasi oleh guru ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran.</p>
		e. Variasi gerak badan dan mimik	<p>Variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala serta gerakan badan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan berkomunikasi dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini berguna untuk menarik perhatian siswa dan menyampaikan pesan yang sedang diterangkan. Contohnya ketika tanya jawab, guru akan memberi isyarat gelengan kepala untuk jawaban yang kurang tepat dan anggukan kepala untuk jawaban yang tepat.</p>
		f. Variasi mengubah posisi	<p>Guru mengadakan variasi dalam mengubah posisi ketika proses pembelajaran</p>

			berlangsung, jadi guru tidak hanya monoton berdiri didepan kelas saja, namun berjalan menjelajahi ke seluruh kelas. Misalnya ketika guru tengah membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, guru ikut berjalan untuk menunjukkan kelompoknya dan menentukan tempat yang digunakan untuk kegiatan berkelompok.
2.	Variasi media dan bahan ajar	Media visual	Variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar visual ketika pembelajaran ini meliputi gambar yang ada di buku paket, gambar di papan tulis serta bangun datar yang dibuat oleh guru.
3.	Variasi pola interaksi dan kegiatan		Pada pembelajaran hari ini, guru memperlihatkan pola interaksi antara guru dan siswa yang mengandung komunikasi multi arah, jadi ketika kegiatan tanya jawab, guru bertanya kemudian siswa menjawab. Selain itu juga guru

			mempersilahkan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami dan guru akan menjawab pertanyaan tersebut. Untuk variasi kegiatannya, yaitu kegiatan diskusi kelompok mengenai bagaimana cara mencari luas segitiga serta kegiatan penugasan.
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian kedua yang dilakukan, sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan persiapan terlebih dahulu. Hal yang dipersiapkan yaitu RPP, Modul atau buku paket matematika kelas IV, sarana berupa Spidol dan juga papan tulis. Persiapan ini dilakukan agar pembelajaran menjadi terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh Ibu Ifah ketika wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 April 2021. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diperkuat dengan dokumen RPP, modul belajar serta menyiapkan media untuk pembelajaran pada saat itu yang telah disesuaikan dengan materi yang telah ditentukan.

Pembelajaran diawali dengan salam dari ibu Ifah dan siswa menjawab salam tersebut. Selanjutnya ibu Ifah menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa dan selanjutnya beliau meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. Setelah itu, guru mengkondisikan siswa untuk siap dan semangat belajar. Setelah siswa siap untuk belajar, guru

memulai pelajaran dengan meminta siswa membuka buku paket atau modul yang dimiliki siswa mengenai materi luas segitiga.

Guru menunjukkan gambar bangun datar segitiga yang ada di papan tulis, sembari mengarahkan pandangannya ke seluruh siswa yang ada di dalam kelas IV tersebut. Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Ifah pada tanggal 22 April 2021 yang menyampaikan bahwa kontak pandang itu sangat diperlukan karena itu akan membuat siswa merasa diperhatikan, sehingga siswa juga akan fokus memperhatikan pembelajaran yang akan disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ibu Ifah sebagai berikut:

Ketika membahas mengenai bangun segitiga, saya biasanya menggambar bangun segitiga di papan tulis ya mba, kemudian saya meminta siswa untuk melihat gambar yang ada di papan tulis sembari saya melakukan kontak pandang, atau melihat ke seluruh kelas lah intinya, itu tujuannya biar si anak merasa diperhatikan oleh gurunya kemudian siswa juga biasanya akan fokus ke pembelajaran.⁶⁸

Setelah guru menyampaikan materi tentang segitiga, jenis-jenis dan ciri-cirinya, menggunakan bangun datar yang terbuat dari kertas karton yang telah dipersiapkan. Hal ini bertujuan agar siswa langsung melihat benda konkrit dari bangun datar segitiga. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai luas segitiga dan cara menghitungnya. Setelah menjelaskan materi tersebut, guru kemudian membagi siswa tersebut ke dalam beberapa kelompok. Dalam membagi kelompok, guru tidak hanya duduk di meja dan membagi kelompok, namun juga ikut berdiri dan berkeliling membagi kelompok dan menunjukkan tempat untuk berkelompoknya. Ini menunjukkan

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

bahwa guru melakukan variasi pada kegiatan yakni kegiatan berkelompok serta melakukan variasi mengubah posisi badan yakni ketika proses pembagian kelompok. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

Jadi, kalo dalam kelas, biasanya kita membuat variasi kegiatannya dengan kegiatan berkelompok ya mba, selain *games-games* sederhana lainnya. Biasanya kita membagi kelompok, kemudian kita beri soal-soal atau tugas yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas, kemudian kita akan membahasnya bersama-sama di depan kelas.⁶⁹

Pemberian soal yang dilakukan oleh guru tersebut diharapkan dapat mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai cara menghitung luas segitiga.

Variasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi variasi media dan bahan pelajaran yakni meliputi media visual yang berupa penggunaan modul pembelajaran matematika, bangun datar segitiga, serta gambar 2 dimensi yang digambar pada papan tulis. Sedangkan untuk variasi dalam kegiatan pembelajaran berupa ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, serta penugasan.

Sebelum menutup pembelajaran, guru melakukan evaluasi berupa pemberian soal untuk dikerjakan oleh siswa di rumah masing-masing (PR). Selanjutnya, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan doa bersama dan mengucapkan salam kepada siswa.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi mengenai pengetahuan dan pencapaian siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan Ibu Guru Ifah yakni dengan menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada pada buku siswa mengenai luas segitiga. Kemudian guru bersama siswa

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

membahas mengenai soal yang telah dikerjakan tersebut. Dengan adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan, maka akan dapat diketahui tujuan pembelajarannya sudah tercapai atau belum serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur akan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara berikut ini:

Untuk evaluasi pembelajaran biasanya ya dengan mengerjakan soal-soal ya mba, terkadang soal yang ada di buku dan terkadang juga soal yang dibuat sama saya. Karena untuk menyesuaikan dengan kondisi peserta didik juga ya mba. Tujuan evaluasi sendiri untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan ya mba, dan juga sebagai acuan untuk pembelajaran selanjutnya.⁷⁰

Ketika melakukan konsep variasi pembelajaran, guru melakukannya dengan cara direncanakan terlebih dahulu dalam RPP serta dilakukan secara spontan dengan menyesuaikan kondisi siswa saat itu. Rancangan variasi yang telah dicantumkan dalam RPP, tidak jarang tidak dilakukan karena terkadang variasi yang sudah direncanakan tidak sesuai dengan kondisi siswa, sehingga guru harus merencanakan variasi yang lainnya dengan melihat kondisi siswa saat itu. Agar variasi pembelajaran dengan materi pembelajaran dapat berkesinambungan dan tidak mengurangi isi materi, maka variasi pembelajaran harus dilakukan dengan cara terstruktur dan terencana yakni dengan memperhatikan komponen variasi yang meliputi variasi cara mengajar, variasi dalam penggunaan media atau alat peraga, serta variasi dalam pola interaksi dan kegiatan.

Hal yang harus dikuasai oleh guru dalam mengadakan variasi pembelajaran matematika yakni penguasaan materi dan pengelolaan kelas. Dalam kegiatan memusatkan

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

perhatian siswa, guru biasanya menggunakan kata-kata perhatian, melakukan kontak pandang, gerakan badan dan berkeliling ke seluruh bagian kelas, selain itu, guru juga memberikan tugas-tugas tertentu untuk menunjang proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selanjutnya, penggunaan media pembelajaran sangatlah efektif, karena tingkat keberhasilannya sangat mendukung, apalagi benda-benda konkrit, serta penayangan video pada LCD Proyektor. Interaksi yang terjalin selama proses pembelajaran yakni interaksi dengan pola guru-siswa dan siswa-guru, serta kontak pandang. Untuk variasi pada kegiatan berupa kegiatan tanya jawab, penayangan video, pemberian tugas (pemecahan suatu masalah), serta mendiskusikan soal yang telah diberikan.

2. Respon Siswa Ketika Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

Berdasarkan hasil pengamatan dokumentasi, wawancara dan observasi yang peneliti peroleh mengenai respon siswa ketika guru mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari antara lain sebagai berikut:

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Arya Mufti Putra Pandita atau biasa dipanggil Arya, yang merupakan siswa kelas IV MI Maarif NU Kalisari yakni sebagai berikut:

Bu guru menyampaikan pelajaran dengan baik mba, saya suka ketika diajar sama bu guru ifah karena kalau ngasih soal, gampang-gampang dan menjelaskannya juga gampang dipahami. Bu guru juga tidak galak ketika mengajar, tetapi sangat perhatian dan lembut. Sangat menyenangkan kalau belajar bersama bu guru Ifah mba.⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Arya Mufti Putra Pandita, yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2021, pukul 09.00 WIB di MI Maarif NU Kalisari.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Athalia Zahrotul H., yang juga merupakan siswi kelas IV MI Maarif NU Kalisari, sebagai berikut:

Kalau belajar matematika sama bu guru ifah rasanya senang, karena bu guru sangat baik, lembut dan tidak galak. Selain itu bu guru ifah juga kadang ngasih video, jadi saya lebih semangat dan paham ketika belajar. Bu guru ifah juga sabar ketika saya kesulitan saat mengerjakan soal, kalau saya masih bingung, dijelaskan lagi. Intinya saya sangat senang belajar bersama bu guru ifah.⁷²

Untuk kegiatan mengadakan variasi yang dilakukan guru ketika pembelajaran matematika yakni guru terkadang menayangkan video, gambar-gambar, buku, serta alat peraga konkrit lainnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswa kelas IV sebagai berikut:

Kalo belajar sama bu ifah, asik mba. Soalnya kadang bu ifah memperlihatkan video, kadang juga pake gambar yang dipotong di kertas manila, kadang juga pakai buku-buku LKS. Jadi saya tidak gampang bosan. Kadang juga kita kerja kelompok, jadi sangat ramai dan senang karena bisa belajar bersama teman sekelompok.⁷³

Kemudian, atha juga menyatakan hal yang sama ketika wawancara yakni sebagai berikut:

Iya mba, bu guru ifah menyenangkan sekali ketika mengajar, dan juga saya gampang paham. Karena biasanya bu ifah juga menayangkan video, dan kadang suka bawa gambar bangun datar yang dibuat pakai kertas manila, kalau tidak ya gambar yang di buku mba. Jadi saya ngga bosen kalau belajarnya.⁷⁴

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan kepada siswa, sudah menunjukkan bahwa guru telah mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran, yang meliputi variasi penggunaan media baik visual maupun audio-visual, serta variasi dalam kegiatan pembelajaran yang berupa diskusi kelompok.

⁷² Wawancara dengan Athalia Zahrotul H., yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2021, pukul 09.00 WIB di MI Maarif NU Kalisari.

⁷³ Wawancara dengan Arya Mufti Putra Pandita, yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2021, pukul 09.00 WIB di MI Maarif NU Kalisari.

⁷⁴ Wawancara dengan Athalia Zahrotul H., yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2021, pukul 09.00 WIB di MI Maarif NU Kalisari.

3. Kendala-kendala yang di alami oleh Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari

Berdasarkan hasil pengamatan dokumentasi, wawancara dan observasi yang peneliti peroleh mengenai kendala yang dialami oleh guru dalam mengadakan variasi pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari, yaitu guru mengalami kesulitan atau kendala sebagai berikut:⁷⁵

a. Karakter siswa

Kesulitan dalam melaksanakan variasi pembelajaran berupa perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa, dimana guru harus menghadapi siswa dalam kelas yang memiliki karakter atau sifat yang berbeda-beda. Guru sebisa mungkin harus menemukan sedikit persamaan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. *Mood* (perasaan) siswa

Mood atau perasaan yang dimiliki siswa yang sering dan mudah berubah-ubah cukup mengganggu proses pembelajaran. Terkadang, diawal pembelajaran siswa sangat antusias dan semangat, namun ketika sudah pertengahan hingga akhir pembelajaran, *mood* siswa berubah. Siswa kadang sudah *ogah-ogahan* dan cenderung malas dan bosan ketika harus mengikuti instruksi dari guru.

c. Siswa terlalu pasif

Siswa yang pasif seperti tidak mau menulis, tidak mau memperhatikan, tidak mengikuti kegiatan tanya jawab akan membuat guru mengalami kesulitan untuk mengetahui siswa ini sudah paham atau belum. Karena biasanya siswa yang pasif, jika ditanya hanya diam saja sehingga perlu *effort* yang lebih lagi untuk

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

mengatasi siswa yang pasif tersebut. Sehingga, terkadang pembelajaran menjadi kurang aktif.

4. Solusi dalam Mengatasi Kendala dalam dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari

Dalam keterampilan mengadakan variasi, harus memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsipnya dimana hal tersebut bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun terjadi berbagai kendala, guru harus mampu menghadapi kendala tersebut agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tetap menjalankan prinsip-prinsipnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, sangat diperlukan variasi seperti variasi media, strategi pembelajaran, model serta metode pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana, tujuan pembelajaran dapat tercapai serta untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar.

Solusi-solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala-kendala dalam melaksanakan variasi pembelajaran matematika yaitu:⁷⁶

- a. Dengan perbedaan karakter yang dimiliki siswa, guru harus menemukan sedikit persamaan untuk menunjang penerapan model pembelajaran, metode pembelajaran dan perumusan strategi.
- b. Guru harus bersikap dan berperilaku dengan melihat dan menyesuaikan kondisi peserta didiknya agar guru mampu mengatasi ketika siswa tersebut bermasalah di dalam kelas.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I pada Kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB di MI Maarif NU Kalisari

- c. Dengan *mood* atau perasaan siswa yang berubah-ubah, guru harus selalu menyiapkan metode dan strategi pembelajaran serta media yang bermacam-macam yang bertujuan agar siswa tidak mudah jenuh dan *mood* nya akan tetap baik dari awal belajar hingga akhir pembelajaran.
- d. Guru harus mampu membuat suasana kelas menjadi aktif, sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, baik dengan berbagai permainan, variasi kegiatan maupun media pembelajaran.
- e. Kebosanan dan permasalahan-permasalahan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung dapat di atasi dengan cara mengajar guru yang bervariasi.

B. Analisis Data

1. Pelaksanaan Keterampilan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari

Salah satu komponen dalam keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran berguna untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, juga membantu guru dalam membuat suasana atau kondisi pembelajaran di dalam kelas menjadi menarik. Dengan adanya perbaikan gaya mengajar dan pembuatan variasi dalam pembelajaran diharapkan dapat mengatasi persoalan-persoalan belajar yang dialami peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika materi bangun datar Segitiga. Sesuai dengan yang disampaikan Helmiati dalam bukunya, yang menyebutkan bahwa komponen dalam mengadakan variasi pembelajaran itu ada 3 aspek, yakni variasi dalam gaya mengajar guru, variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi dalam pola

interaksi dan aktivitas atau kegiatan siswa.⁷⁷ Ketiga komponen yang terdapat pada pembelajaran matematika di kelas IV MI Maarif NU Kalisari yaitu sebagai berikut:

a. Variasi Dalam Gaya Mengajar Guru

Variasi gaya mengajar yang diterapkan meliputi beberapa komponen, yakni sebagai berikut:

1) Variasi suara

Menurut Helmiati, variasi suara adalah perubahan suara yang dilakukan oleh guru dari keras menjadi lemah, tinggi menjadi rendah, cepat menjadi lambat ataupun sebaliknya, suara guru hendaknya dibuat bervariasi baik dalam intonasi, volume, nada maupun kecepatan ketika sedang memberikan materi pembelajaran.⁷⁸ Sedangkan menurut Dadang, variasi suara yakni upaya guru dalam mengatur suara baik tinggi rendahnya, kejelasan dan juga kecepatan.⁷⁹ Berdasarkan teori yang telah disampaikan oleh Helmiati tersebut, dan aplikasi yang dilakukan oleh Guru Kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam mengadakan variasi suara sebagaimana data yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu dengan memberikan tekanan pada suara ketika sedang menjelaskan hal yang penting serta guru juga mengadakan perubahan suara dari keras menjadi lemah, selain itu guru juga memperhatikan tempo dan intonasi berbicara, dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasinya telah sesuai.

2) Memusatkan perhatian

Memusatkan perhatian menurut Helmiati yakni dapat dilakukan dengan perkataan “Perhatikan ini dengan baik-baik!”

⁷⁷ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 66-71

⁷⁸ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 66

⁷⁹ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro Teaching* (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 267

atau “Nah, ini penting sekali” atau “Perhatikan dengan baik, ini agak sukar dimengerti”.⁸⁰ Sedangkan menurut Dadang, pemusatan perhatian yaitu upaya guru untuk mengajak atau mengkondisikan siswa untuk sesaat memfokuskan perhatiannya pada bagian-bagian tertentu yang dianggap penting.⁸¹ Berdasarkan teori yang telah disampaikan oleh Dadang dan Helmiati, serta pengaplikasian keterampilan mengadakan variasi oleh Guru Kelas IV MI Maarif NU Kalisari, sebagaimana data yang telah dipaparkan, dimana guru kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam memusatkan perhatian yakni dengan lisan dan tangan, maka dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasinya sudah sesuai.

3) Membuat kesenyapan sejenak

Menurut Helmiati, membuat kesenyapan sejenak adalah perubahan stimulus dari adanya suara tenang menjadi sibuk, ataupun suara sibuk menjadi diam seketika.⁸² Sedangkan Dadang mengungkapkan bahwa membuat kesenyapan sejenak yakni diam sejenak, dimana guru tidak melakukan aktivitas apapun di sela-sela menjelaskan pembelajaran.⁸³ Berdasarkan teori dari Dadang dan Helmiati yang menerangkan mengenai kesenyapan sejenak, serta aplikasi yang dilakukan oleh Guru Kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam membuat kesenyapan sejenak, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam penyajian data, yakni dengan diam sejenak ketika sedang menjelaskan materi, maka dapat disimpulkan bahwa antara teori dan aplikasinya sudah sesuai.

4) Mengadakan kontak pandang

⁸⁰ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 67

⁸¹ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro...*, hlm. 267

⁸² Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 68

⁸³ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro...*, hlm. 267

Dadang mengemukakan bahwa kontak pandang adalah memusatkan penglihatan antara guru dengan siswa, dengan begitu maka siswa akan merasakan bahwa dirinya diperhatikan dengan begitu, maka perhatian belajarnya akan dipelihara dan mengurangi kegiatan-kegiatan menyimpang yang dapat mengganggu proses pembelajaran.⁸⁴ Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Dadang mengenai variasi pada aspek mengadakan kontak pandang, dengan hasil penelitian mengenai keterampilan guru kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam mengadakan kontak pandang, sebagaimana data yang telah dipaparkan yaitu guru mengarahkan pandangannya ke seluruh siswa yang ada di dalam kelas, maka dapat disimpulkan bahwa teori dan aplikasi yang telah dilakukan oleh Guru Kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam kegiatan mengadakan variasi ini sudah sesuai.

5) Variasi gerak badan dan mimik

Variasi gerak guru menurut Helmiati, yaitu bisa berupa gerakan kepala, gerakan badan, dan ekspresi wajah atau mimik yang berguna untuk menarik perhatian dan memberikan kesan pendalaman dari pesan yang disampaikan.⁸⁵ Sedangkan menurut Dadang, gerak guru adalah perpindahan dari satu cara atau satu gaya mengajar ke gaya mengajar yang lainnya, atau dari satu posisi ke posisi yang lainnya, demikian juga gerak tubuh seperti raut muka, atau anggota badan lainnya.⁸⁶ Berdasarkan teori yang telah dipaparkan menurut Dadang dan Helmiati mengenai variasi gerak badan dan mimik tersebut, serta hasil penelitian yang menyebutkan bahwa keterampilan guru kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam mengadakan variasi

⁸⁴ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro...*, hlm. 267

⁸⁵ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 68

⁸⁶ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro...*, hlm. 267-268

gerak badan dan mimik yang telah dipaparkan dalam penyajian data, yaitu gerakan tangan ketika menulis dan mimik muka yang ceria dan ekspresif serta gerakan acungan jempol, maka dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara teori dan aplikasi yang telah dilakukan.

6) Variasi mengubah posisi

Helmiati mengungkapkan bahwa pergantian posisi guru dilakukan untuk mempertahankan perhatian siswa. Guru perlu membiasakan bergerak bebas, tidak kaku. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan: a) membiasakan bergerak bebas di dalam kelas, yang berguna untuk menambah kedekatan kepada siswa sambil mengontrol tingkah laku siswa, b) jangan menerangkan sambil menulis di papan tulis, c) jangan membiasakan mengarahkan pandangan ke langit-langit, ke lantai ataupun keluar ketika menjelaskan, melainkan harus mengarahkan pandangan ke seluruh siswa yang ada di dalam kelas, d) bila ingin mengobservasi kelas, bergeraklah perlahan ke arah belakang dan dari belakang ke arah depan untuk mengetahui tingkah laku siswa.⁸⁷ Berdasarkan dengan teori yang telah disampaikan oleh Helmiati mengenai variasi mengubah posisi tersebut, serta hasil penelitian mengenai keterampilan guru kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam mengubah posisi ketika mengajar yang telah dipaparkan dalam penyajian data yaitu, guru tidak monoton berdiri di depan kelas ketika mengajar, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan variasi mengubah posisi sesuai dengan teori yang telah dipaparkan.

b. Variasi Penggunaan Media Dan Bahan Atau Alat Pembelajaran

⁸⁷ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 68-69

Menurut buku yang ditulis Helmiati, komponen yang ada dalam mengadakan variasi pada penggunaan media dan alat pembelajaran dapat digolongkan ke dalam 3 bagian jika dilihat dari indera yang digunakan, yakni media yang dapat didengar (*audio*), dapat dilihat (*visual*), media yang dapat dilihat dan didengar (*audio-visual*), serta media yang dapat di raba, dimanipulasi dan digerakkan (*motoric*).⁸⁸ Menurut Dadang Sukirman, penggunaan media dan alat pembelajaran bertujuan untuk memperjelas penyampaian materi dan memperlancar kegiatan pembelajaran.⁸⁹

Keterampilan guru kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam mengadakan variasi penggunaan media dan alat pembelajaran meliputi media visual atau media yang dapat dilihat, contohnya adalah penggunaan gambar-gambar bangun datar segitiga, penggunaan modul atau buku serta penggunaan benda-benda konkrit yang dapat dilihat langsung oleh siswa. Untuk penggunaan media audio-visual, guru menggunakan media yang berupa video pembelajaran mengenai bangun datar segitiga.

Penggunaan media audio-visual ini menjadi salah satu media yang paling disukai oleh siswa. Ketika guru masuk kelas dengan membawa LCD Proyektor, siswa sudah sangat antusias untuk menantikan pembelajaran, karena akan ditayangkan materi melalui video. Tentu saja hal tersebut sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan antusiasme para siswa yang cukup tinggi, pembelajaran juga akan menjadi kondusif serta aktif. Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Helmiati mengenai variasi penggunaan media dan bahan ajar.⁹⁰ Serta aplikasi yang telah dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang telah dipaparkan

⁸⁸ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 69

⁸⁹ Dadang Sukirman, *Pembelajaran Micro...*, hlm. 268

⁹⁰ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 69

dalam penyajian data, maka dapat disimpulkan bahwa sudah sesuai antara teori dan juga aplikasi atau prakteknya.

c. Variasi Pola Interaksi Dan Aktivitas Siswa

Dalam pola interaksi belajar di dalam kelas, guru bukan satu-satunya sumber belajar, guru hanya berperan sebagai fasilitator, pembimbing dan juga motivator. Pola interaksi ini dapat berbentuk klasikal, kelompok, maupun perorangan. Selain itu, dalam proses pembelajaran juga terdapat aktivitas antara guru dan siswa, aktivitas tersebut dapat berupa aktivitas fisik, mental, verbal, dan sebagainya. Contoh aktivitas tersebut dapat berupa mendengarkan, menelaah, menjawab pertanyaan, membaca, berdiskusi, berlatih dan juga memperagakan.⁹¹ Berdasarkan teori tersebut, serta hasil dari penelitian mengenai keterampilan guru kelas IV MI Maarif NU Kalisari dalam mengadakan variasi pola interaksi dan aktivitas guru dan siswa yang telah dipaparkan dalam penyajian data, yang berupa komunikasi multi arah, diskusi kelompok, kegiatan tanya-jawab, serta pemberian feedback dari guru kepada siswa, maka dapat disimpulkan bahwa sudah sesuai antara teori dan pengaplikasiannya dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan evaluasi yang dilakukan, guru menggunakan tes tertulis baik secara individu dan kelompok, serta tes lisan. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ifah, beliau melakukan penilaian aspek pengetahuan dari pemberian tes tertulis berupa soal-soal yang sesuai dengan materi yang telah diberikan. Untuk penilaian secara lisan, guru melakukannya dengan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara individu. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan media gambar, serta penayangan video ataupun benda konkrit yang

⁹¹ Helmiati, *Micro Teaching : Melatih...*, hlm. 70-71

mendukung kegiatan proses pembelajaran dan variasi pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam penyampaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran matematika di kelas IV MI Maarif NU Kalisari sudah baik, yakni dengan adanya variasi gaya mengajar yang dapat menarik perhatian siswa, variasi interaksi antara guru dan siswa yang terjalin dengan baik, serta kesinambungan dalam proses pembelajaran serta penggunaan variasi media dan alat pembelajaran yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran.

2. Respon Siswa Ketika Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

Dalam pemberian stimulus atau variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, diharapkan mampu memberikan ketertarikan bagi siswa, sehingga antusiasme siswa dapat meningkat dan proses pembelajaran dapat berlangsung serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, pasti banyak respon yang akan diberikan oleh siswa.

Respon berasal dari kata *response* yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa respon adalah tanggapan atau reaksi.⁹² Sedangkan menurut Jalaludin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan dimana kegiatan tersebut ditimbulkan oleh suatu perangsang.⁹³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri Ayu Permatasari, yang menyebutkan bahwa respon siswa ketika guru mengadakan variasi ini sangat bagus, siswa menunjukkan kesiapan belajarnya, siswa juga tampak antusias dalam mengikuti serangkaian

⁹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Gramedia, 2003), hlm. 513

⁹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) hlm. 64

proses pembelajaran terlihat dari antusiasme siswa ketika sedang melakukan diskusi kelompok.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua siswa kelas IV MI Maarif NU Kalisari, respon yang diberikan saat guru melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut:

Siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik, penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dibuat dengan menyenangkan memudahkan para siswa dalam memahami materi yang sedang disampaikan. Contohnya yakni penayangan video, penggunaan benda konkrit, berupa gambar, bangun datar segitiga, dan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam mengadakan variasi media dan alat peraga dalam pembelajaran.

Ketika pembelajaran berlangsung, sikap yang ditampilkan oleh guru disesuaikan dengan keadaan, yakni guru selalu memberikan mimik muka yang positif, semangat dan ceria. Selain itu, jika ada siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran, guru tidak memarahi siswa tersebut namun mendekati siswa tersebut, kemudian membantunya dengan perlahan sampai siswa tersebut paham dengan materi pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru sudah baik dalam mengadakan variasi pada aspek gaya mengajar dan juga interaksi dan aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan oleh Putri Ayu Permatasari dalam skripsinya mengenai respon siswa ketika guru mengadakan variasi pada pembelajaran.⁹⁵ Dengan hasil penelitian tentang respon dari siswa sebagaimana data yang telah dipaparkan, dimana dalam teori disebutkan mengenai respon siswa yang bagus ketika guru mengadakan variasi, data juga menunjukkan bahwa siswa merespon dengan baik ketika guru melakukan variasi pada proses

⁹⁴ Putri Ayu Permatasari, dalam Skripsi “Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 175

⁹⁵ Putri Ayu Permatasari, dalam Skripsi “Kemampuan Guru Sekolah Dasar... hlm. 176

pembelajaran matematika ini, maka dapat disimpulkan bahwa sudah ada kesesuaian antara teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Kendala-kendala yang di alami oleh Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala berarti halangan, rintangan dan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.⁹⁶ Dengan kata lain, kendala merupakan kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya sesuatu keinginan atau tujuan.

Dalam dunia pendidikan, keterampilan mengadakan variasi bukanlah suatu hal yang asing dalam kegiatan atau proses pembelajaran. Variasi pembelajaran dapat membuat suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat serta motivasi belajar siswa. Dengan adanya variasi dalam kegiatan belajar yang dilakukan guru, diharapkan proses pembelajaran akan berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun, pada kenyataannya, dalam mengadakan variasi pembelajaran, guru banyak mengalami kendala-kendala yang terjadi dan menghambat proses pembelajaran.

Kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan variasi pada saat proses pembelajaran cukup bermacam-macam, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Permatasari, yang menyebutkan bahwa kendala yang dialami guru ketika mengadakan variasi antara lain pengadaan media atau alat peraga, serta kendala dalam pengadaan sarana dan prasarana, selain itu guru juga kesulitan dalam memahami karakteristik dari siswa serta perubahan sikap yang

⁹⁶ Poerwidarminta, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 240

dilakukan siswa ketika proses pembelajaran.⁹⁷ Berdasarkan dengan teori yang telah dipaparkan oleh Putri Ayu Permatasari mengenai kendala yang dialami oleh Guru dalam mengadakan variasi dan juga hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penyajian data, dimana guru menghadapi berbagai kendala, diantaranya yakni perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa, *moody* atau perasaan siswa yang terkadang cepat berubah, siswa yang pasif, serta terbatasnya alokasi waktu yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa sudah ada kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian yang telah disajikan.

4. Solusi dalam Mengatasi Kendala dalam dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari

Solusi seringkali disebut dengan pemecahan masalah (*problem solving*). Menurut Mayer, pemecahan masalah adalah suatu proses dari sekian banyaknya langkah dimana pemecah masalah harus menemukan hubungan antara pengalamannya dengan masalah yang dihadapinya sekarang dan kemudian mencari cara agar dapat menyelesaikannya.⁹⁸

Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan atau kendala dalam proses pembelajaran bermacam-macam, seperti yang telah diteliti oleh Falihatul Ibriza, yang menyebutkan bahwa solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala-kendala ketika mengadakan variasi pembelajaran diantaranya yakni, guru harus mencari persamaan dari karakter siswa, sikap dan perilaku guru harus disesuaikan dengan kondisi siswa, pembelajaran yang dilakukan jangan terlalu cepat karena daya serap masing-masing siswa berbeda, guru selalu meningkatkan kedisiplinan siswa serta guru selalu berusaha

⁹⁷ Putri Ayu Permatasari, dalam Skripsi “Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 173-174

⁹⁸ Akramunnisa, “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Awal Tinggi dan Gaya Kognitif Field Independent (FI)” dalam *Journal Pedagogy* Vol. 1 No. 2, 2018, hlm. 48

memancing siswa agar aktif dalam pembelajaran dengan berbagai metode.⁹⁹

Dalam memaksimalkan proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas, diperlukan peran guru yang mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam melakukannya. Dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, ada beberapa kendala yang terjadi, namun guru harus selalu menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Maarif NU Kalisari, solusi yang telah dilakukan guru dalam menghadapi kendala diantaranya yakni sebagai berikut:

Guru selalu berusaha membuat kondisi kelas menjadi menyenangkan mungkin, yakni diawal pembelajaran guru selalu memberikan semangat dan motivasi serta terkadang bermain atau bernyanyi agar membuat semangat belajar siswa naik. Selain itu, dalam penyampaian materi, guru selalu berusaha menggunakan suara yang jelas dan bahasa yang mudah dipahami agar semua siswa dapat mendengarkan pembelajaran dan memperhatikan. Kemudian, untuk menjaga *mood* siswa, guru selalu berusaha membuat kelas menjadi menyenangkan dengan penggunaan media dan alat pembelajaran, seperti penayangan video melalui LCD Proyektor, maupun guru menyediakan benda konkrit seperti bentuk bangun datar segitiga. Karena penggunaan media dan alat pembelajaran merupakan salah satu hal yang paling menarik perhatian siswa. Guru juga selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif serta menghindari pembelajaran yang membuat siswa cepat bosan dan jenuh. Selain itu, guru juga berusaha membangun suasana kelas menjadi aktif yakni

⁹⁹ Falihatul Ibriza, dalam Skripsi “Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 98

dengan mengadakan diskusi maupun tanya jawab, serta membuat kelompok-kelompok dalam kelas. Ketika ada siswa yang masih kesulitan, guru juga mengulang materi yang masih belum dipahami siswa.

Dalam mengatasi hambatan atau kendala yang terjadi, guru selalu berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti memberikan motivasi belajar siswa dengan memberikan pujian atau *reward* kepada siswa, kemudian memberi tugas dan menilainya dengan angka agar siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar, selain itu guru juga berusaha menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan teori yang telah disampaikan oleh Falihatul Ibriza, mengenai solusi yang dilakukan guru untuk menghadapi kendala yang muncul ketika mengadakan variasi pada pembelajaran.¹⁰⁰ Dengan data temuan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penyajian data, maka dapat disimpulkan bahwa teori dan data sudah sesuai.



IAIN PURWOKERTO

¹⁰⁰ Falihatul Ibriza, dalam Skripsi “Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi... hlm.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari sudah terlaksana dengan baik, seperti variasi dalam gaya mengajar guru yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan kontak pandang, variasi gerak dan mimik, variasi mengubah posisi dengan bergerak, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran serta variasi pola interaksi dan aktivitas atau kegiatan siswa. Dengan penggunaan variasi mengajar, guru dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, selain itu juga pembelajaran akan mudah diserap dan dipahami oleh siswa.
2. Respon siswa ketika guru mengadakan variasi pembelajaran matematika yakni baik, dan membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih dapat memahami tentang materi yang disampaikan oleh guru karena siswa melihat sendiri benda konkrit yang sedang dipelajarinya. Kemudian, siswa juga terlihat antusias ketika pembelajaran diawali dengan kegiatan-kegiatan seperti bernyanyi, dan lainnya sehingga mendorong pembelajaran menjadi lebih aktif.
3. Kendala-kendala yang dialami guru saat mengadakan variasi pembelajaran diantaranya yakni perbedaan karakter yang dimiliki oleh siswa, dan juga daya serap siswa sehingga terkadang guru harus

mengulang materi-materi tertentu yang belum dipahami oleh siswa. Selain itu alokasi waktu yang terbatas. Kemudian kondisi siswa yang memiliki perasaan yang mudah dan cepat berubah (*moodly*), serta siswa yang pasif ketika pembelajaran berlangsung.

4. Solusi dalam mengatasi kendala yang dialami guru dalam mengadakan variasi pembelajaran matematika yaitu: a) guru menciptakan suasana kelas yang santai, menyenangkan dan tetap kondusif; b) guru berusaha menggunakan media dan alat pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa; c) guru bersikap lembut tapi tetap tegas dalam mengatasi siswa yang bermasalah; d) guru selalu berusaha menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara pemberian pujian atau *reward* kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari, agar proses pembelajaran di kelas lebih efektif dan optimal, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya sekolah mampu menyediakan berbagai media dan alat pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran, selain itu, sekolah hendaknya mampu menumbuhkan kerjasama yang baik antara guru dan semua warga sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus selalu menerapkan prinsip-prinsip keterampilan dasar mengajar, salah satunya adalah mengadakan variasi pembelajaran. Guru harus mampu mengadakan variasi pembelajaran yang terdiri dari tiga bagian, yaitu variasi dalam

gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, serta variasi pola interaksi dan aktivitas atau kegiatan siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan RPP yang lengkap dan sesuai dengan kondisi, sehingga disarankan kepada sekolah agar melengkapi RPP yang ada dan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

3. Bagi Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya siswa lebih aktif dan komunikatif, sehingga guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu, pemberian variasi juga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan maksimal apabila siswa lebih tanggap dan aktif dalam menerima stimulus yang diberikan oleh guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd., yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan kedepannya.

Tidak lupa, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dengan dorongan moral, oikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyusunan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

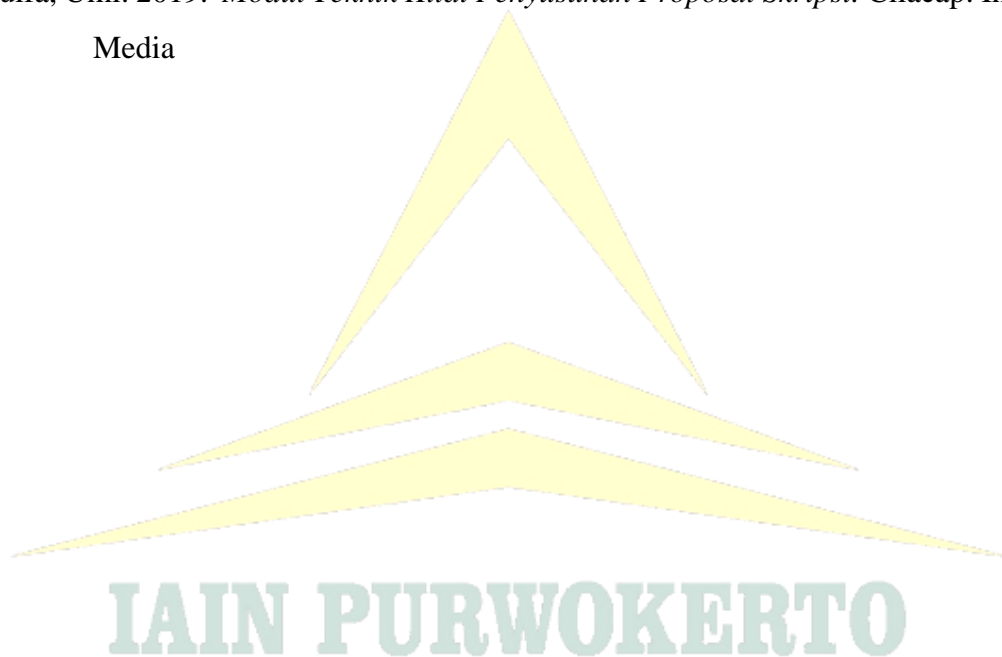
DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Salhah dan Ainon Mohd. 2005. *Guru Sebagai Mentor*. t.k.p : PTS Profesional
- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akramunnisa. 2008. “Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Awal Tinggi dan Gaya Kognitif Field Independent (FI)” dalam *Journal Pedagogy* Vol. 1 No. 2
- Amir, Almira . 2014. “Pembelajaran Matematika di SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif”. dalam *Jurnal Forum Paedagogik* Vol. VI, No. 01, 01 Januari
- Arifmiboy. 2019. *Microteaching : Model Tadaluring*. Ponorogo : Wade Group
- Artikawati, Rina. 2016. “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD”. Dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 11 No. 5
- Buan, Yohana Afliani Ludo Buan. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu: Penerbit Adab
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Douglas T. Owens. 1993. *Research Ideas for the Classroom: Middle Grades Mathematics*,. USA: The National Council of Teacher of Mathematics
- Ferdiansyah, M. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor: Herya Media
- Hasibuan, dkk. 1988. *Proses Belajar Mengajar : Keterampilan Dasar Mikro*. Bandung: Penerbit Remaja Karya
- Hasratuddin. 2020. “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika”, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*, Vol. 6 Nomor 2
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching : Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*,. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Ibriza, Falihatul. 2020. dalam Skripsi “Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III Di SD Negeri 03 Kedungwuluh Purwokerto”. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Indrawan, Irjus, dkk., 2013. *Guru Professional*. Klaten: Penerbit Lakeisha
- Isrok’atun, dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group,
- Mansyur. 2017. “Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru : Suatu Proses Pembelajaran Micro”. Dalam *Jurnal el-Ghiroh*, Vol. XII, No. 01 Februari
- Marno dan Idris. 2008. *Strategi dan Model Pengajaran*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- MPR RI. 2006. *UU RI No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokus Media.
- Pamela, Issaura Sherly dkk. 2019. “Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas”, dalam *Jurnal Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. III, No. 2, November
- Permatasari, Putri Ayu. 2016. dalam Skripsi “Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan”. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Poerwidarminta, WJS., 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis : Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Cet. III*. Jakarta: Balai Pustaka
- R., M. Dahlan. 2018. *Menjadi Guru Yang Bening Hati : Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. Yogyakarta : Deepublish

- Rizky Utari, Dian. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita". dalam *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 3
- Rohmayanti, Ferny dkk. 2019. "Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kecil dan Perorangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMA N 8 Kota Bengkulu", dalam *Jurnal Ilmiah Korpus* Vol. III, No. 1 April
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau : PT. Indragiri Dot Com
- Safitri, Merry dkk.. 2014. "Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesi di Kelas VII SMP Laboratorium UNDIKSHA", dalam *Jurnal e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2 No. 1
- Sanjaya, Wina. 2014. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirman, Dadang. 2006. *Pembelajaran Mikro*. Bandung: Upi Press
- Sukirman, Dadang. 2012. *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Sundari, Fitri Siti, dkk. 2020. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Universitas Pakuan : Penerbit Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Supriatna, Eka dan Muhammad Arif Wahyupurnomo. 2015. "Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak", dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol. 11 No. 1, April
- Suriansyah, Ahmad, dkk., 2015. *Profesi Kependidikan : Perspektif Guru Profesional*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Susanti, Anik, dan Nugrananda Janattaka. 2020. "Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Gondang

- Kabupaten Tulungagung”. dalam *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VI No 1 : Januari-Juni
- Syafri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta : Matematika
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wahyulestari, Mas Roro Diah. 2018. “Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Prosiding*. Jakarta : t.k.p.
- Yuseran, Muhammad. 1988. *Keterampilan Dasar Mengajar : Panduan Teoritis Microteaching*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media





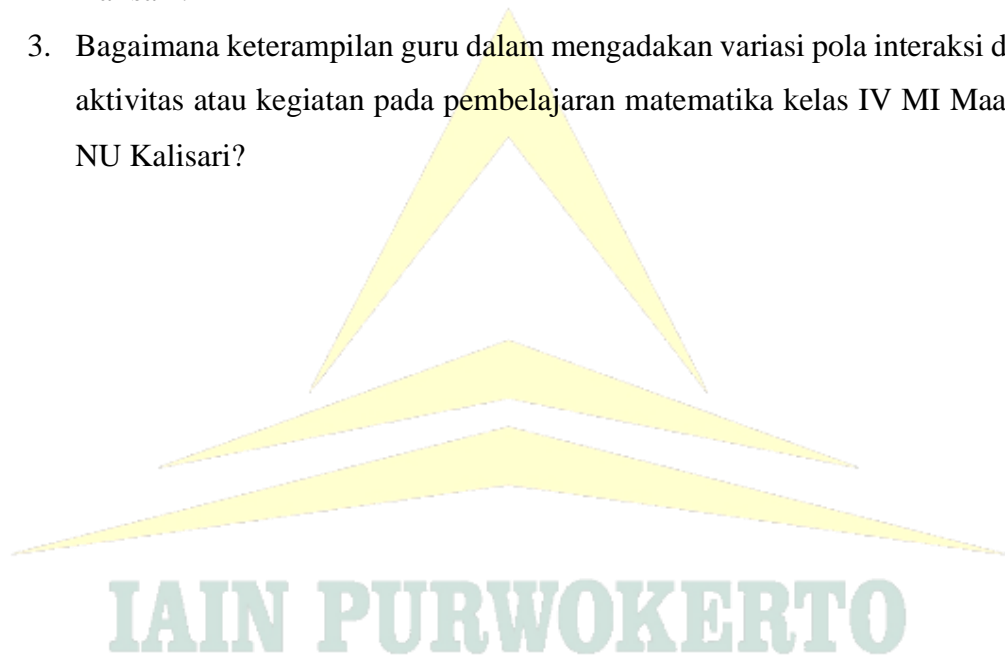
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA KUALITATIF
PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi gaya mengajar pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari?
2. Bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi media dan alat pembelajaran pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari?
3. Bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi pola interaksi dan aktivitas atau kegiatan pada pembelajaran matematika kelas IV MI Maarif NU Kalisari?



**INSTRUMEN WAWANCARA KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
MI MAARIF NU KALISARI**

A. Instrumen Wawancara Guru Kelas IV

Hari, tanggal : 22 April 2021
Waktu : 09.30 s/d Selesai
Tempat : MI Maarif NU Kalisari
Guru Kelas IV : Zuhrotul Latifah, S.Pd.I

- a. Apa yang ibu pahami mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika?
- b. Ada berapa saja komponen-komponen dalam keterampilan mengadakan variasi yang ibu ketahui? Apa sajakah itu?
- c. Menurut ibu, mengapa guru perlu melakukan variasi pembelajaran terutama saat mengajar matematika?
- d. Sebelum melakukan pembelajaran matematika, apa saja yang dilakukan?
- e. Apakah ibu menggunakan RPP sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran?
- f. Bagaimanakah bentuk keterampilan variasi mengajar tatap muka yang diterapkan pada pembelajaran matematika kelas IV?
 - 1) Variasi suara
 - 2) Memusatkan perhatian
 - 3) Membuat kesenyapan sejenak
 - 4) Mengadakan kontak pandang
 - 5) Variasi gerak badan dan mimik
 - 6) Variasi mengubah posisi
- g. Bagaimanakah bentuk keterampilan dalam mengadakan variasi penggunaan media dan bahan pelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika kelas IV?
 - 1) Variasi media audio
 - 2) Variasi media visual
 - 3) Variasi media audio-visual

- 4) Variasi media motorik atau media yang dapat diraba
- h. Bagaimanakah bentuk keterampilan dalam mengadakan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa yang diterapkan dalam pembelajaran matematika kelas IV?
 - 1) Variasi pola interaksi
 - 2) Variasi kegiatan
- i. Bagaimana evaluasi yang dilakukan setelah mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV?
- j. Bagaimana kendala dan solusi yang dialami guru dalam mengadakan variasi pembelajaran matematika kelas IV?

B. Instrumen wawancara dengan siswa kelas IV

- a. Apakah guru menyampaikan pelajaran dengan baik?
- b. Apakah penggunaan media pembelajaran menyenangkan dan memudahkan kamu dalam memahami pelajaran?
- c. Bagaimana sikap guru ketika sedang melakukan pembelajaran matematika?
- d. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran matematika?

C. Instrumen wawancara dengan Kepala Madrasah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MI Maarif NU Kalisari?
- b. Bagaimana letak geografis MI Maarif NU Kalisari?
- c. Apa saja visi dan misi MI Maarif NU Kalisari?
- d. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MI Maarif NU Kalisari?
- e. Apakah kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran di MI Maarif NU Kalisari?
- f. Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan oleh madrasah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar?
- g. Apakah saat melakukan pembelajaran, guru mengadakan variasi khususnya pembelajaran matematika?
- h. Sejauh yang diketahui, bagaimana keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran matematika?

Lampiran 2

**INSTRUMEN OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
MI MAARIF NU KALISARI**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan materi sesuai dengan RPP	√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Guru mengadakan variasi pada kegiatan tatap muka 1. Variasi suara 2. Memusatkan perhatian 3. Membuat kesenyapan sejenak 4. Mengadakan kontak pandang 5. Variasi gerak badan dan mimik 6. Variasi mengubah posisi	√	
4.	Guru mengadakan variasi pada penggunaan media dan bahan ajar 1. Variasi media audio 2. Variasi media visual 3. Variasi media audio-visual 4. Variasi media motorik atau media yang dapat diraba	√	
5.	Guru mengadakan variasi pada pola interaksi dengan siswa dan kegiatan	√	
6.	Guru dapat menumbuhkan komunikasi dengan siswa	√	
7.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
8.	Guru memberikan evaluasi setelah pembelajaran	√	

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi keadaan MI Maarif NU Kalisari
2. Daftar guru, karyawan, dan peserta didik di MI Maarif NU Kalisari
3. Daftar sarana dan prasarana yang terdapat di MI Maarif NU Kalisari
4. RPP Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari
5. Foto keadaan ruang kelas IV dan sarana pendukung di MI Maarif NU Kalisari



Lampiran 3

**INSTRUMEN DOKUMENTASI KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV
MI MAARIF NU KALISARI**

No.	Aspek	Item yang diamati	Ada	Tidak
1.	Deskripsi keadaan MI Maarif NU Kalisari	a. Gambaran umum sekolah	Ada	
		b. Visi, misi dan tujuan sekolah	Ada	
2.	Daftar guru, karyawan, dan peserta didik di MI Maarif NU Kalisari	a. Daftar guru dan karyawan	Ada	
		b. Daftar jumlah peserta didik	Ada	
3.	Fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di MI Maarif NU Kalisari	Daftar sarana dan prasarana sekolah	Ada	
4.	Perangkat pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada	
5.	Foto keadaan ruang kelas IV di MI Maarif NU Kalisari	Foto ruang kelas IV	Ada	

Lampiran 4

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV

Kode	:	W. 01
Hari, Tanggal	:	Kamis, 22 April 2021
Topik	:	Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV
Informan	:	Zuhrotul Latifah, S.Pd.I
Jabatan	:	Wali Kelas IV
Tempat	:	Ruang Kantor
Waktu	:	09.30 WIB

Pada hari kamis, 22 April 2021 pukul 09.30 WIB, peneliti tiba di MI Maarif NU Kalisari untuk melaksanakan wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I., Terkait dengan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika kelas IV. Sesampainya di sekolah, peneliti langsung menuju ruang kantor menemui ibu ifah dan selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran, setelah itu peneliti langsung mengadakan sesi wawancara dengan Ibu Ifah.

Peneliti	:	<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh</i>
Ibu Ifah	:	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh</i>
Peneliti	:	Sebelum kita wawancara, perkenalkan, saya Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah, mahasiswa jurusan PGMI IAIN Purwokerto. Sebelumnya, saya mau minta izin untuk meminta waktu ibu untuk melakukan wawancara mengenai skripsi saya tentang Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Maarif NU Kalisari nggih bu. Monggo

		selanjutnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu bu.
Ibu Ifah	:	Nggih mba, saya izinkan. Perkenalkan saya Zuhrotul Latifah, S.Pd.I., saya guru kelas IV MI Maarif NU Kalisari.
Peneliti	:	Baik bu, langsung saja ke pertanyaannya nggih bu. Menurut ibu, apa yang ibu pahami mengenai keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran matematika?
Ibu Ifah	:	Variasi pembelajaran itu merupakan suatu keterampilan yang wajib dikuasai oleh guru ya mba. Karena dengan adanya variasi dalam pembelajaran maka pembelajaran itu akan lebih mudah diikuti oleh siswa ya mba. Terlebih ini pelajaran matematika, matematika kan sering jadi momok yang menakutkan bagi kebanyakan siswa ya mba. Jadi harus punya variasi dalam mengajar ya mba, tidak monoton, tidak hanya terpaku pada papan tulis. Biasanya dengan mengadakan permainan, atau menggunakan media-media ya mba.
Peneliti	:	Oh seperti itu ya bu, kemudian menurut yang ibu ketahui, ada berapa saja komponen keterampilan mengadakan variasi yang kita ketahui?
Ibu Ifah	:	Ada 6 ya mba, terdiri dari penekanan suara pada kata-kata penting, kemudian ada pemberian waktu atau diam sejenak apakah mereka paham dengan diamnya kita atau tidak, kemudian ada kontak pandang ya mba jadi ketika mengajar kita harus memandangi seluruh kelas ya mba tidak boleh hanya memandangi satu siswa saja, kemudian mimik dan gestur tubuh kita, terus posisi mengajar ya mba, jangan hanya di dekat papan tulis saja ya mba.

Peneliti	:	Baik bu, berarti ada 6 komponen itu ya bu, selanjutnya, menurut ibu, mengapa guru perlu melakukan variasi terutama saat mengajar matematika?
Ibu Ifah	:	Kalo untuk matematika sendiri ya mba, matematika itu kan jadi momok tersendiri bagi siswa. Jadi, kalau menurut saya, gini mba matematika itu sudah ada dalam <i>mindset</i> anak-anak bahwa matematika itu susah. Jadi kita perlu mengubah itu dulu dengan cara kita menggunakan beberapa metode yang berbeda, variasi media pembelajaran yang berbeda, dan variasi kegiatan yang berbeda dengan tujuan untuk lebih memudahkan anak dalam memahami materi dan juga untuk mengatasi kebosanan pada siswa. Memang cukup sulit ya mba, tapi ya memang harus sangat diusahakan.
Peneliti	:	Nah, sebelum melakukan pembelajaran matematika, apa saja yang ibu lakukan?
Ibu Ifah	:	Yang jelas RPP ya mba, yang berisi tujuan pembelajaran, KI KD, langkah pembelajaran dan evaluasinya mau bagaimana. Selanjutnya saya mempersiapkan alat peraga atau media yang akan saya pakai ketika mengajar. Kemudian, saya juga merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan ketika proses pembelajaran dan saya juga mempersiapkan soal-soal untuk kegiatan evaluasi ya mba.
Peneliti	:	Baik bu, selanjutnya apakah ibu menggunakan RPP sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran?
Ibu Ifah	:	Ya, jelas harus mempersiapkan RPP ya mba, karena untuk acuan pembelajaran. Saya membuat RPP nya sesuai dengan kondisi kelas, ya walaupun nantinya ketika pembelajaran tidak sama dengan yang direncanakan dalam

		RPP tapi RPP itu tetap harus dibuat, karna wajib itu mba. Karena kadang kondisi anak-anak itu tergantung mood mereka, jadi sebisa mungkin saya mengkondisikan kelas terlebih dahulu agar nyaman untuk belajar, dan itu terkadang menyebabkan muncul kegiatan-kegiatan di luar yang sudah saya rencanakan di RPP ya mba.
Peneliti	:	Kemudian, ketika akan melakukan pembelajaran matematika, langkah pertama apa yang dilakukan oleh ibu?
Ibu Ifah	:	Ya, jadi ketika akan melakukan pembelajaran, kita harus membangun konsep terlebih dahulu ya mba, karena sebenarnya mindset siswa mengenai matematika itu sulit. Jadi mereka menganggap bahwa matematika itu sulit, dan terkadang membuat <i>mood</i> mereka menjadi jelek. Jadi, ketika akan pembelajaran perlu dilakukan pembangunan <i>mood</i> yang baik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
Peneliti	:	Baik bu, selanjutnya kita masuk pada pertanyaan mengenai komponen dalam keterampilan mengadakan variasi ya bu, yang pertama, bagaimana variasi suara yang dilakukan ibu ketika mengajar matematika?
Ibu Ifah	:	Ya untuk variasi suara, saya biasanya mengeraskan suara saya pada hal-hal atau kata yang penting, jadi semua siswa yang ada dikelas tersebut mendengar kata penting tersebut.
Peneliti	:	Baik bu, selanjutnya komponen kedua mengenai pemusatan perhatian, bagaimana cara ibu dalam melakukan pemusatan perhatian tersebut?
Ibu Ifah	:	Untuk memusatkan perhatian siswa, saya biasanya memakai gerakan tangan dan lisan ya mba, terkadang saya menunjuk siswa yang gaduh agar kembali memperhatikan

		penjelasan saya, terkadang juga sambil ngomong gini mba “ayo tolong perhatikan ibu” atau “ayo perhatikan gambar di depan” dan lain sebagainya ya mba.
Peneliti	:	Selanjutnya ya bu, komponen ketiga tentang kesenyapan sejenak itu bagaimana cara ibu melakukannya bu?
Ibu Ifah	:	Nah, jadi untuk membuat kesenyapan sejenak itu dilakukan ketika anak-anak sedang tidak fokus ketika saya sedang menjelaskan sebuah materi, jadi ketika saya menjelaskan materi kemudian anak-anak menjadi gaduh, saya akan diam sejenak sampai anak-anak tenang lalu saya melanjutkan penjelasan materi kembali.
Peneliti	:	Untuk komponen selanjutnya yaitu mengadakan kontak pandang dengan siswa, itu bagaimana bu?
Ibu Ifah	:	Untuk kontak pandang, saya biasanya memandang ke seluruh ruang kelas, tidak hanya fokus pada satu atau dua anak saja, ya mba. Kontak pandang ini tu dilakukan biar ada hubungan atau interaksi saat pembelajaran ya mba, serta biar siswa merasa bahwa dirinya sedang diperhatikan dan diajak komunikasi, begitu mba. Kemudian, ketika membahas mengenai bangun segitiga, saya biasanya menggambar bangun segitiga di papan tulis ya mba, kemudian saya meminta siswa untuk melihat gambar yang ada di papan tulis sembari saya melakukan kontak pandang, atau melihat ke seluruh kelas lah intinya, itu tujuannya biar si anak merasa diperhatikan oleh gurunya kemudian siswa juga biasanya akan fokus ke pembelajaran
Peneliti	:	Oh baik bu, kemudian komponen variasi gerak badan dan mimik, itu bagaimana ibu melakukannya bu?
Ibu Ifah	:	Ya jadi, gerak badan biasanya saya lakukan dengan menggerakkan kepala. Biasanya ketika sesi tanya jawab ya

		mba, jadi kalo siswa jawabannya benar, saya menganggukkan kepala, kemudian kalo siswa jawabannya masih kurang tepat, saya menggelengkan kepala. Lalu biasanya saya juga memperhatikan tulisan tangan dan gambar saya di papan tulis, jelas atau tidak, terbaca atau tidak. Begitu mba. Terus kalo variasi mimik paling saya berusaha untuk selalu memasang wajah tersenyum, semangat gitu dan ndak cemberut ya mba, hehe
Peneliti	:	Hehe, begitu ya bu. Selanjutnya untuk variasi mengubah posisi itu gimana bu?
Ibu Ifah	:	Jadi, ketika kita mengajar, kita tiak boleh hanya berdiam diri di depan kelas ya mba, sesekali kita harus keliling, baik untuk mengecek ketika siswa diberikan soal, apakah ada kesulitan atau tidak. Ataupun untuk mendekati siswa yang sering gaduh, karena biasanya siswa yang gaduh jika didekati akan lebih tenang. Sehingga jika guru ketika sedang mengajar di depan kelas itu tidak merubah posisinya, akan sangat kurang efektif, mengingat kondisi anak yang terkadang malu, gaduh, dan sebagainya sehingga harus ada pendekatan tersendiri.
Peneliti	:	Kemudian untuk variasi penggunaan media dan bahan ajar ya bu, yang pertama penggunaan media audio, itu bagaimana bu?
Ibu Ifah	:	Ya jadi untuk penggunaan audio itu biasanya dilakukan kalo pembelajarannya daring ya mba, jadi kadang pake <i>voice note</i> itu, jadi kaya pesan suara gitu mba yang di aplikasi Whatsapp, ya karna kita belajarnya kalo daring itu pakai Whatsapp ya mba.
Peneliti	:	Kemudian untuk penggunaan variasi media visual itu bagaimana bu?

Ibu Ifah	:	Untuk variasi dalam penggunaan media dan bahan ajar visual ketika pembelajaran, saya biasanya pakai gambar yang ada di buku paket atau buku LKS ya mba, kemudian gambar yang saya buat di papan tulis terus kadang saya bikin bangun datar pake kertas manila itu mba.
Peneliti	:	Baik bu, berarti kreatifitas sangat diperlukan ya bu, hehe. Untuk selanjutnya, variasi media audio visual yang ibu lakukan bagaimana bu?
Ibu Ifah	:	Ya betul mba, guru selain dituntut untuk bisa mengajar juga dituntut agar kreatif. Hehe. Nah untuk media audio visualnya, biasanya saya pakai video-video mba. Biasanya kan di buku LKS anak ada barcode tuh, nah saya biasanya menscan barcode itu, nah biasanya muncul video-video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Kemudian setelah saya mencari videonya, saya biasanya menayangkan di kelas itu pake LCD Proyektor mba, biasanya siswa sangat antusias sekali kalo saya bawa LCD Proyektor ke kelas. Semangat belajar mereka menjadi tambah mba.
Peneliti	:	Wahh, begitu bu. Berarti media audio visual ini menjadi salah satu media yang cukup bisa mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa ya bu, sekaligus bisa menambah semangat belajar siswa.
Ibu Ifah	:	Iya mba betul sekali.
Peneliti	:	Baik bu, kemudian untuk variasi penggunaan media motorik atau media yang dapat diraba itu biasanya pakai apa bu?
Ibu Ifah	:	Untuk media itu, biasanya saya pakai bangun-bangun yang konkrit. Biasanya itu ada alat peraga yang disediakan sekolah ya mba, nah itu saya pakai itu.

Peneliti	:	Nggih bu, selanjutnya untuk variasi interaksi yang ibu lakukan biasanya bagaimana bu?
Ibu Ifah	:	Biasanya saya melakukan komunikasi multi arah, jadi ketika kegiatan tanya jawab, saya bertanya kemudian siswa menjawab. Selain itu juga saya sering mempersilahkan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami dan kemudian saya akan menjawab pertanyaan tersebut, dan ketika diskusi biasanya ada komunikasi antara kelompok dengan kelompok, maupun kelompok dengan guru. Ya begitu mba kiranya.
Peneliti	:	Selanjutnya untuk variasi kegiatannya bagaimana bu?
Ibu Ifah	:	Jadi, kalo dalam kelas, biasanya kita membuat variasi kegiatannya dengan kegiatan berkelompok ya mba, selain <i>games-games</i> sederhana lainnya. Biasanya kita membagi kelompok, kemudian kita beri soal-soal atau tugas yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas, kemudian kita akan membahasnya bersama-sama di depan kelas.
Peneliti	:	Nah selanjutnya ke pertanyaan mengenai kendala-kendala apa saja yang ibu hadapi ketika ibu mengadakan variasi ini bu?
Ibu Ifah	:	Ya jadi untuk kendala ya mba, yang pertama itu perbedaan karakter siswa, jadi kita harus memahami satu persatu karakter siswa biar nanti ketika kita melakukan variasi itu mereka bisa menerima, kemudian <i>mood</i> atau perasaan siswa yang sering berubah-ubah ya mba, kadang semangat banget belajar, kadang ogah-ogahan gitu mba, terus siswa yang pasif ketika belajar, entah karena malu atau bagaimana ya mba. Paling itu si mba kendalanya.

Peneliti	:	Kemudian untuk evaluasi yang biasa ibu lakukan itu bagaimana bu?
Ibu Ifah	:	Untuk kegiatan evaluasinya, kadang kalau habis pembelajaran, saya biasanya melakukan evaluasi secara tertulis ya mba, jadi saya berikan soal-soal untuk dikerjakan, kalau ndak ya saya melakukan tanya jawab kepada siswa. Kemudian kalo evaluasi materi keliling segitiga, biasanya ya dengan mengerjakan soal-soal ya mba, terkadang soal yang ada di buku dan terkadang juga soal yang dibuat sama saya. Karena untuk menyesuaikan dengan kondisi peserta didik juga ya mba. Tujuan evaluasi sendiri untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan ya mba, dan juga sebagai acuan untuk pembelajaran selanjutnya.
Peneliti	:	Baik bu, untuk pengadaan media begitu bu, apakah ada kendalanya?
Ibu Ifah	:	Kalo untuk pengadaan media semuanya bisa saya usahakan mba, sekolah juga menyediakan mediana ya jadi insyaAllah tidak ada kendala mba.
Peneliti	:	Kemudian untuk mengatasi kendala-kendala yang ibu tadi sebutkan itu, solusi yang ibu lakukan apa saja ya bu?
Ibu Ifah	:	Solusi untuk mengatasi kendala itu, yang pertama saya mencari persamaan karakter siswa mba, jadi misal rata-rata siswa suka nonton video, ya saya siapkan video pembelajaannya gitu mba. Kemudian untuk mengatasi siswa yang <i>moody</i> -an itu biasanya ya saya berusaha mencari model atau metode serta strategi pembelajaran yang bermacam-macam biar siswa tidak jenuh, tidak bosan begitu. Selanjutnya untuk mengatasi siswa yang pasif ya mba, saya berusaha untuk membuat pembelajaran menjadi

		menarik, aktif dan semangat. Ya kadang pake tanya jawab, tunjuk satu persatu gitu.
Peneliti	:	Baik bu, selanjutnya pertanyaan terakhir nggih bu, bagaimana respon dari siswa bu ketika ibu mengadakan variasi dalam pembelajaran?
Ibu Ifah	:	Responnya bermacam-macam mba, ada siswa yang antusias, ada juga siswa yang biasa saja. Ya tergantung mood siswa itu mba.
Peneliti	:	Baik bu, mungkin itu saja pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan terkait keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada mata pelajaran matematika kelas IV ya bu. Kurang lebihnya saya mohon maaf ya bu, serta terimakasih sekali atas waktu yang ibu luangkan buu.
Ibu Ifah	:	Iya mba, sama-sama. Maaf juga bila ada jawaban-jawaban yang mungkin kurang sesuai ya mba hehe. Terimakasih juga mba, semoga sukses selalu ya mba. Aammiinn
Peneliti	:	Nggih buu, Aammiin, terimakasih njih bu, <i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh</i>
Ibu Ifah	:	<i>Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh.</i>

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 5

WAWANCARA DENGAN KEPALA MI MAARIF NU KALISARI

Kode	:	W. 02
Hari, Tanggal	:	Senin, 26 April 2021
Topik	:	Sejarah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana sekolah
Informan	:	Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Tempat	:	Ruang Kepala Madrasah
Waktu	:	09.00 WIB

Pada hari senin, 26 April 2021 pukul 09.00 WIB, peneliti tiba di MI Maarif NU Kalisari untuk melaksanakan wawancara dengan kepala madrasah, yaitu ibu Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I., Terkait dengan Sejarah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana sekolah. Sesampainya di sekolah, peneliti langsung menuju ruang kepala madrasah untuk menemui ibu azizah dan selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran, setelah itu peneliti langsung mengadakan sesi wawancara dengan Ibu Azizah.

Peneliti	:	<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh</i>
Ibu Azizah	:	<i>Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh</i>
Peneliti	:	Sebelum kita wawancara, perkenalkan, saya Zahrotul Lu'lu'ul Makhnunah, mahasiswa jurusan PGMI IAIN Purwokerto. Sebelumnya, saya mau minta izin untuk meminta waktu ibu untuk melakukan wawancara sejarah, keadaan sarana dan prasarana dan pembelajaran yang ada di MI Maarif NU Kalisari nggih bu. Monggo selanjutnya ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu bu.
Ibu Azizah	:	Nggih mba, saya izinkan. Perkenalkan Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I., selaku Kepala MI Maarif NU Kalisari.
Peneliti	:	Baik bu, langsung saja ke pertanyaannya nggih bu.

Ibu Azizah	:	Nggih mba.
Peneliti	:	Yang pertama, sejauh yang ibu tau bagaimana sejarah berdirinya MI Maarif NU Kalisari nggih bu?
Ibu Azizah	:	Sejarahnya yakni sekolah ini berdiri sejak tahun 1950, dan menjadi MI yang paling tua dari MI yang lainnya mba, kemudian berkembang dengan pesat ya mba. Dulu itu halamannya masih pakai batu, kelas-kelasnya juga belum sebagus sekarang ya mba. Untuk lebih lengkapnya mengenai sejarahnya bisa dilihat dari buku yang ada ini ya mba.
Peneliti	:	Oh nggeh bu, matur nuwun. Selanjutnya, bagaimana letak geografis MI Maarif NU Kalisari ini bu?
Ibu Azizah	:	Letak geografisnya ya terletak di Jalan Penatusan Nomor 8 RT 04 RW 03, Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok. Lokasinya strategis ya mba, karena dekat dengan balai desa, tidak terlalu jauh dengan jalan raya, cuma lokasi tanahnya yang kurang luas ya mba.
Peneliti	:	Baik bu, kemudian untuk visi misi dan tujuan dari MI Maarif NU Kalisari ini bu?
Ibu Azizah	:	Visinya Kokoh dalam Aqidah, Unggul dalam Mutu, Santun dalam Perilaku Misinya Menumbuhkan semangat dalam melaksanakan ajaran islam, Menumbuhkan semangat berprestasi seluruh warga sekolah, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal, Mempraktekkan nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari, Mengupayakan agar siswa dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuannya Membiasakan siswa untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim; Memiliki kelompok

		kesenian dan tim olahraga yang mampu bersaing dengan madrasah lain; Terciptanya suasana belajar yang kondusif dan pemantauan bimbingan terhadap siswa secara maksimal; Siswa mampu menerapkan akhlakul karimah baik di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan bermasyarakat; Proporsi lulusan yang melanjutkan ke madrasah atau sekolah unggulan minimal 30%
Peneliti	:	Baik bu, selanjutnya bagaimana keadaan guru dan siswa di MI Maarif NU Kalisari?
Ibu Azizah	:	Guru yang mengajar di MI Maarif NU Kalisari berjumlah 17 orang yang terdiri dari 13 orang guru perempuan dan 4 orang guru laki-laki. Peserta didik yang bersekolah di MI Maarif NU Kalisari pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 332 siswa, dengan 162 siswa laki-laki dan 170 siswa perempuan.
Peneliti	:	Kemudian, apakah akreditasi serta kurikulum yang ada di sekolah ini bu?
Ibu Azizah	:	Untuk akreditasinya alhamdulillah sudah A ya mba, untuk kurikulumnya memakai Kurikulum 2013. Sesuai dengan peraturan dari pusat ya mba.
Peneliti	:	Baik bu, kemudian sarana dan prasarana apa saja yang sudah disediakan oleh madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran bu?
Ibu Azizah	:	Untuk sarana prasarananya ya ada ruang kelas mba, ada mushola juga kemudian ada perpustakaan, UKS, WC Putra dan Putri, kemudian ada ruang kantor, ruang kepala, dan juga ada dapur mba.
Peneliti	:	Sudah termasuk lengkap ya bu, sarana prasarananya. Selanjutnya, yang ibu ketahui ketika pembelajaran

		berlangsung, apakah guru mengadakan variasi khususnya pembelajaran matematika kelas IV?
Ibu Azizah	:	Ya tentu mba, apalagi pembelajaran matematika ya mba karena untuk membangkitkan semangat belajar anak, dan juga untuk mempermudah anak untuk memahami materi tersebut. Biasanya menggunakan benda-benda yang konkrit atau nyata ya mba, karena matematika juga ilmu pasti jadi lebih gampang kalo pakai benda yang nyata dan asli ya mba.
Peneliti	:	Baik bu, selanjutnya, sejauh yang ibu ketahui, bagaimana keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan guru?
Ibu Azizah	:	Yang pertama dipersiapkan RPP dulu ya mba, kemudian alat peraga, kemudian persiapan mengenai evaluasi pembelajaran.
Peneliti	:	Selanjutnya, apa kendala yang biasa dialami guru dalam melakukan variasi pembelajaran?
Ibu Azizah	:	Kendalanya biasanya anak yang kurang memperhatikan pembelajaran, kemudian kurang menariknya alat peraga yang disediakan oleh guru karena biasanya disediakan alat peraga sederhana. Selanjutnya mood anak ya mba, serta kadang sifat anak yang menganggap bahwa matematika itu susah jadi males belajar, begitu. Paling itu ya mba.
Peneliti	:	Selanjutnya, pertanyaan terakhir ya bu, apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Ibu Azizah	:	Solusinya ya mba, yang pertama yakni membuat alat peraga yang menarik, dan bervariasi lagi, serta ditunjang dengan alat peraga yang lebih modern dan lebih canggih lagi ya bu.

Peneliti	:	Baik bu, mungkin itu saja yang dapat saya tanyakan. Terimakasih atas waktunya nggih bu. Kurang lebihnya saya mohon maaf nggih bu. <i>Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh</i>
Ibu Azizah	:	Nggih mba sama-sama, <i>Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh.</i>



Lampiran 6

WAWANCARA DENGAN SISWA-SISWI KELAS IV

Kode	:	W. 03
Hari, Tanggal	:	Kamis, 6 Mei 2021
Topik	:	Respon siswa terhadap keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran matematika
Informan	:	Arya Mufti Putra Pandita dan Athalia Zahrotul Hidayati
Jabatan	:	Siswa-siswi kelas IV MI Maarif NU Kaliasri
Tempat	:	Ruang Kelas IV
Waktu	:	09.30 WIB

Pada hari Kamis, 6 Mei 2021 pukul 09.30 WIB, peneliti tiba di MI Maarif NU Kalisari untuk melaksanakan wawancara dengan siswa kelas IV. Terkait dengan respon mereka terhadap guru yang melakukan variasi pembelajaran. Sesampainya di sekolah, peneliti langsung menuju ruang kantor untuk meminta izin kepada guru kelas untuk melakukan wawancara dengan siswa. setelah itu, peneliti langsung menuju ruang kelas untuk langsung melakukan wawancara dengan siswa kelas IV.

Peneliti	:	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Arya	:	Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh
Peneliti	:	Hai, selamat pagi. Perkenalan dulu ya mas, nama mba, Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah. Mba mahasiswa dari IAIN Purwokerto. Mas namanya siapa mas?
Arya	:	Iya mba, selamat pagi juga. Nama saya Arya Mufti Putra Pandita.
Peneliti	:	Masnya kelas empat ya? Masnya biasanya dipanggilnya siapa?
Arya	:	Ya mba, kelas 4. Biasa dipanggil arya.
Peneliti	:	Oke, mas arya suka pelajaran matematika nggak?

Arya	:	Suka mba, karena gampang.
Peneliti	:	Bu guru kalo ngajar matematika gimana?
Arya	:	Menyenangkan mba, ngga terlalu galak.
Peneliti	:	Nah terus, kalau bu guru mengajarnya bawa media pembelajaran, contohnya bangun datar gitu, kamu lebih paham ngga?
Arya	:	Iya mba jadi lebih paham, jadi asik juga
Peneliti	:	Sikap guru ketika melakukan pembelajaran gimana mas?
Arya	:	Baik mba, lembut, ngga galak
Peneliti	:	Oh begitu ya, terus kalo ada pelajaran yang susah, itu gimana?
Arya	:	Iya mba, kadang pembagian itu susah. Kalo ada yang susah nanti dijelasin lagi gitu mba.
Peneliti	:	Trus bu guru kalo ngajar pakenya papan tulis aja atau kadang bawa gambar atau video gitu?
Arya	:	Iya mba, kadang bawa gambar kadang video juga. Terus kalo daring biasanya pake VN (Voice note) kalo ngga pake link youtube gitu mba.
Peneliti	:	Ohh begitu ya, baik. mungkin sudah cukup ya wawancaranya mas arya. Mba lulu minta maaf kalo ada salahnya ya. Terimakasih, <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.</i>
Arya	:	Iya mba, sama-sama. <i>Walaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.</i>

Setelah peneliti selesai mewawancarai siswa yang bernama Arya, kemudian peneliti langsung mewawancarai siswi kedua, yakni bernama Athalia Zuhrotul Hayati.

Peneliti	:	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Ata	:	Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh
Peneliti	:	Hai, selamat pagi. Perkenalan dulu ya mba, nama saya, Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah. Mba mahasiswa dari IAIN Purwokerto. namanya siapa mba?
Ata	:	Iya mba, selamat pagi juga. Nama saya Athalia Zahrotul Hidayati.
Peneliti	:	Mbanya kelas empat ya? Mbanya biasanya dipanggilnya siapa?
Ata	:	Ya mba, kelas 4. Biasa dipanggil Atha.
Peneliti	:	Oke, mba ata suka pelajaran matematika nggak?
Ata	:	Suka mba, karena gampang. Rumusnya gampang, karena paham.
Peneliti	:	Bu guru kalo ngajar matematika gimana?
Ata	:	Menyenangkan mba, ngga terlalu galak, sabar.
Peneliti	:	Nah terus, kalau bu guru mengajarnya bawa media pembelajaran, contohnya bangun datar gitu, kamu lebih paham ngga?
Ata	:	Iya mba jadi lebih paham, jadi asik juga
Peneliti	:	Sikap guru ketika melakukan pembelajaran gimana mba?
Ata	:	Baik mba, lembut, ngga galak. Kalo ngasih soal ngga susah
Peneliti	:	Oh begitu ya, terus kalo ada pelajaran yang susah, itu gimana?
Ata	:	Iya mba, kadang kalo menghitung keliling itu susah. Kalo ada yang susah nanti dijelasin lagi gitu mba.
Peneliti	:	Trus bu guru kalo ngajar pakenya papan tulis aja atau kadang bawa gambar atau video gitu?
Ata	:	Iya mba, pake buku juga iya.
Peneliti	:	Ohh begitu ya, baik. mungkin sudah cukup ya wawancaranya mba ata. Mba lulu minta maaf kalo ada salahnya ya.

		Terimakasih, <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.</i>
Ata	:	Iya mba, sama-sama. <i>Walaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.</i>



Gambaran Umum MI Maarif NU Kalisari

1. Sejarah Berdirinya MI Maarif NU Kalisari

MI Maarif NU Kalisari merupakan salah satu madrasah ibtdaiyyah yang berstatus swasta dan berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif NU (LP. Maarif NU) yang beralamat di Jalan Penatusan No. 8, tepatnya di RT. 004/ RW 003 Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53162. MI Maarif NU Kalisari ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1950, oleh K.H. Manshur, beliau merupakan tokoh agama pada saat itu di desa Kalisari. Pada awalnya, sekolah ini bernama Sekolah Rakyat Islam (SRI), dan merupakan satu-satunya sekolah swasta yang pertama ada di wilayah Kecamatan Cilongok. Sekolah tersebut makin berkembang, dan membutuhkan banyak guru atau pengajar, ruang belajar dan sarana prasarana yang lainnya, oleh karenanya, Bapak KH. Manshur meminta bantuan kepada kantor Departemen Agama (waktu itu namanya Kantor Jawatan Agama) Kabupaten Banyumas untuk membantu menambah tenaga pengajar di sekolah tersebut. Kemudian, setelah berjalannya waktu Sekolah Rakyat berganti nama menjadi Sekolah Dasar, sehingga Sekolah Rakyat Islam pun ikut berganti nama menjadi Sekolah Dasar Islam.

Pada tahun 1986, Departemen Agama mencanangkan program Madrasah Wajib Belajar (MWB). Kemudian ada peraturan yang mengharuskan setiap penyelenggaraan pendidikan harus bernaung kepada salah satu Ormas atau Lembaga, maka KH. Manshur mendaftarkan sekolah tersebut kepada Lembaga Pendidikan Maarif di Purwokerto dan sekolah berganti menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Maarif.

Kemudian dibangun ruang belajar di atas tanah milik Is Mahfudz, seluas 1300 m² dan luas bangunan 970 m².¹⁰¹

2. Letak Geografis MI Maarif NU Kalisari

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kalisari adalah salah satu sekolah yang berada di desa Kalisari, tepatnya di Jalan Penatusan No. 8, tepatnya di RT. 004/ RW 003 Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53162. Madrasah ini mempunyai letak yang sangat strategis karena berada dipinggir jalan utama desa, dekat dengan kantor pemerintah desa, lapangan, Poliklinik Desa yang mudah dijangkau, serta berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dan berbatasan dengan Desa Cikembulan di sebelah Barat dan Selatannya, serta berbatasan dengan Desa Karang Tengah di sebelah Utara, dan Desa Karanglo di sebelah timurnya.¹⁰²

3. Profil MI Maarif NU Kalisari

- a. Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Kalisari
- b. Nomor Statistik Madrasah : 111233020127
- c. NPSN : 60710354
- d. Alamat : Jl. Penatusan No. 08 4 RT 04 RW 03
- e. Desa : Kalisari
- f. Kecamatan : Cilongok
- g. Kode Pos : 53162
- h. Kabupaten : Banyumas
- i. Provinsi : Jawa Tengah
- j. Negara : Indonesia
- k. E-mail : mimaarifnukalisari@yahoo.co.id
- l. Status Sekolah : Swasta
- m. Nama Yayasan : LP Ma'arif NU Kabupaten Banyumas
- n. SK Kelembagaan : Kd.11.02/4/PP.00/3325/2012
- o. Akreditasi : A

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah, Minhadiati Azizah, S.Pd.I., Pada tanggal 26 April 2021 Pukul 09.00 WIB.

¹⁰² Dokumentasi MI Maarif NU Kalisari, Pada Hari Rabu, 05 Mei 2021 pukul 09.30 WIB.

- p. Kurikulum : 2013
- q. Tahun Berdiri : 1950
- r. Luas Tanah : 1300 m²
- s. Luas Bangunan : 970 m²
- t. Status Tanah : Sertifikat
- u. Nama Kepala Sekolah : Minhadiati Azizah, S.Pd.I

4. Visi dan Misi MI Maarif NU Kalisari

a. Visi MI Maarif NU Kalisari

Sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas islam, perlu mempertimbangkan harapan siswa, orangtua siswa, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Maarif NU Kalisari diharapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan globalisasi yang sangatlah cepat. MI Maarif NU Kalisari ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visi sebagai berikut:

“Kokoh dalam Aqidah, Unggul dalam Mutu, Santun dalam Perilaku”

Dengan indikator dari visinya yakni:

- 1) Berakidah kokoh (*Salimah Aqidah*)
- 2) Tekun dan benar dalam beribadah (*Sholihul Ibada*)
- 3) Berkarakter jujur, santun dan toleran (*Matinul Khuluq*)
- 4) Disiplin (*Munadzoman Fi Syu'unihi*)
- 5) Berguna bagi sesama (*Nafi'un Lighoirihi*)
- 6) Berwawasan luas (*Mutsaqal Fikri*)
- 7) Memiliki keterampilan hidup (*Qadirun 'Alat Kasbi*)
- 8) Sehat jasmani dan rohani

b. Misi MI Maarif NU Kalisari

Adapun untuk mewujudkan visinya, MI Maarif NU Kalisari mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan semangat dalam melaksanakan ajaran islam

- 2) Menumbuhkan semangat berprestasi seluruh warga sekolah
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal
- 4) Mempraktekkan nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mengupayakan agar siswa dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.

5. Tujuan MI Maarif NU Kalisari

- a. Membiasakan siswa untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim;
- b. Memiliki kelompok kesenian dan tim olahraga yang mampu bersaing dengan madrasah lain;
- c. Terciptanya suasana belajar yang kondusif dan pemantauan bimbingan terhadap siswa secara maksimal;
- d. Siswa mampu menerapkan akhlakul karimah baik di lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan bermasyarakat;
- e. Proporsi lulusan yang melanjutkan ke madrasah atau sekolah unggulan minimal 30%.



IAIN PURWOKERTO

6. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik MI Maarif NU Kalisari

Guru yang mengajar di MI Maarif NU Kalisari berjumlah 17 orang yang terdiri dari 13 orang guru perempuan dan 4 orang guru laki-laki. Mayoritas guru memiliki latar belakang pendidikan S1 sehingga sudah memenuhi syarat pengajar yang professional dan kompeten dalam menjalankan tugas pokok masing-masing di bidangnya dengan daftar sebagai berikut.

Tabel 1

Data Pendidik MI Maarif NU Kalisari

No	Nama	TTL	Jabatan	Pendidikan	Ket.
1	Minhadiati Azizah, S.Pd.I	BMS, 02/08/1968	Kepala Madrasah	S1	Wiyata Bakti
2	Fathonah Hadiyati, S.Ag.	BMS, 30/11/1972	GK	S1	PNS
3	Feri Nur Khasna, S.Pd.I	BMS, 16/07/1981	GK	S1	PNS
4	Hindarti, S.Pd.I	BMS, 05/05/1973	GK	S1	PNS
5	Zuhrotul Latifah, S.Pd.I	BMS, 09/10/1984	GK	S1	Wiyata Bakti
6	Janurul Havivah, S.Pd	BMS, 02/02/1984	GK	S1	Wiyata Bakti
7	Akhmad Musolih, S.Pd.I	BMS, 27/06/1970	GK	S1	Wiyata Bakti
8	Prikhayatul Mufidah, S.Pd.I	BMS, 22/03/1976	GK	S1	Wiyata Bakti
9	Fitria Nurlaela, S.Pd.	BMS, 25/02/1996	GK	S1	Wiyata Bakti
10	Aris Hidayat	BMS, 18/11/1995	GK	SMA	Wiyata Bakti

11	Khoirunnisa , S.Pd.I	BMS, 07/05/1994	GK	S1	Wiyata Bakti
12	Ahmad Kastolani, S.Pd.	BMS, 16/04/1992	GK	S1	Wiyata Bakti
13	Lia Imroatul Mufidati, S.Pd.	BMS, 04/08/1996	GK	S1	Wiyata Bakti
14	Dian Naili Ma'rifah, S.Pd.	BMS, 24/06/1996	GK	S1	Wiyata Bakti
15	Nur Fadilah, S.Pd.	BMS, 02/02/1997	GK	S1	Wiyata Bakti
16	Ulya Wafiyya, S.Ag.	BMS, 08/03/1997	GK	S1	Wiyata Bakti
17	Syaeful Rokhim A.U, S.Pd.	BMS, 05/05/1978	GPJOK	S1	Wiyata Bakti

b. Keadaan Peserta Didik MI Maarif NU Kalisari

Peserta didik yang bersekolah di MI Maarif NU Kalisari pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 332 siswa, dengan 162 siswa laki-laki dan 170 siswa perempuan, yang terbagi dalam 15 kelas yakni I A, I B, I C, II A, II B, II C, III A, III B, III C, IV, IV B, V A, V B, VI A, VI B.

Tabel 2.

Keadaan Peserta Didik MI Maarif NU Kalisari

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	12	10	22
2	I B	11	11	22
3	I C	10	17	27
4	II A	12	14	26
5	II B	13	13	26
6	II C	10	9	19
7	III A	9	11	20

8	III B	10	12	22
9	III C	5	8	13
10	IV	10	12	22
11	IV B	16	7	23
12	V A	12	18	30
13	V B	9	7	16
14	VI A	15	13	28
15	VI B	8	8	16
Jumlah		162	170	332

Tabel 3.

Daftar Nama Siswa-siswi Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

No.	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1.	Rendi Kurniawan	Banyumas	14/10/2009	L
2.	Alzi Setia Pratama	Banyumas	06/08/2009	L
3.	Alzena Sakhira	Banyumas	26/11/2010	P
4.	Arya Mufti Putra Pandita	Banyumas	18/12/2010	L
5.	Asyifa Rahmadhina	Banyumas	07/04/2011	P
6.	Athalia Zahratul Hidayat	Banyumas	09/06/2011	P
7.	Falah Anjani	Banyumas	18/11/2010	P
8.	Hilwa Afyaz Madina	Banyumas	01/10/2010	P
9.	Khilma Elmila Muwafiq	Banyumas	25/10/2010	P
10.	Maysel Febriantri Solihah	Banyumas	02/02/2011	P
11.	Meli Safitri	Banyumas	19/11/2010	P
12.	Raihan Haidar Maulana	Banyumas	22/09/2010	L

13.	Rayhan Arkana Putra	Banyumas	02/05/2011	L
14.	Restu Fabiyan	Banyumas	15/12/2010	L
15.	Rifqi Aditia	Banyumas	06/05/2011	L
16.	Rizqi Azka Romadlon	Banyumas	11/08/2010	L
17.	Silmi Rahma Salsabila	Banyumas	17/01/2011	P
18.	Tri Widiawati	Banyumas	17/04/2010	P
19.	Windu Nugroho	Banyumas	12/02/2011	L
20.	Zulfa Fathu Sobri	Banyumas	21/11/2010	L
21.	Gazella Beauty Floranza Fellovea	Banyumas	06/07/2011	P
22.	Keysha Sifana Sesilia Putri Mahani	Banyumas	02/07/2010	P

c. Keadaan sarana dan Prasarana MI Maarif NU Kalisari

Pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MI Maarif NU Kalisari sudah terbilang lengkap. Mulai dari alat-alat penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sampai dengan alat-alat untuk praktek dan kelengkapan ekstrakurikuler seperti drum band, dan sebagainya.

Tabel 4.

Keadaan Sarana MI Maarif NU Kalisari

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Komputer	2	1	1	-
2	Laptop	3	2	1	-
3	Printer	3	1	1	1

4	Proyektor	3	1	1	1
5	Pengeras Suara	2	1	1	-
6	Lemari	26	20	6	-
7	Papan Tulis	18	14	4	-
8	Meja Siswa	230	210	20	-
9	Meja Guru	20	18	2	-
10	Kursi Siswa	332	235	97	-
11	Kursi Guru	20	15	5	-
12	Alat Peraga PKn	18	18	-	-
13	Alat Peraga Bhs. Indonesia	8	8	-	-
14	Alat Peraga Matematika	12	12	-	-
15	Alat Peraga IPA	16	16	-	-
16	Alat Peraga IPS	16	16	-	-
17	Alat Peraga Olahraga	6	6	-	-
18	Buku Bacaan Fiksi	431	431	-	-
19	Buku Sumber	196	196	-	-

IAIN PURWOKERTO

Tabel 5.**Keadaan Prasarana MI Maarif NU Kalisari**

No.	Jenis	Nama Ruangan	Tahun Bangunan	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi
1	Ruang Kelas	Kelas 6a	2010	7	8	Rusak Ringan
2	Ruang Kelas	Kelas 4A	2010	7	8	Baik
3	Ruang Kelas	Kelas 5b	2015	7	8	Baik
4	Ruang Kelas	Kelas 1b	2008	7	8	Baik
5	Ruang Kelas	Kelas 2b	2008	8	7	Rusak Ringan
6	Ruang Kelas	Kelas 1a	2008	7	8	Baik
7	Ruang Kelas	Kelas 3a	2009	7	8	Baik
8	Ruang Kelas	Kelas 2c	2015	7	8	Baik
9	Ruang Kelas	Kelas 6b	2015	7	8	Baik
10	Ruang Kelas	Kelas 1c	2015	7	8	Baik
11	Ruang Kelas	Kelas 2a	2008	7	8	Rusak Ringan
12	Ruang Kelas	Kelas 4b	2014	7	8	Baik
13	Ruang Kelas	Kelas 3b	2009	7	8	Baik
14	Ruang Kelas	Kelas 3c	2015	7	8	Baik
15	Ruang Kelas	Kelas 5a	2010	7	8	Baik
16	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet/WC Guru	2012	2	2	Baik
17	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet Siswa	2012	2	1	Baik
18	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet Siswa	2012	2	1	Baik
19	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet siswa	2012	2	1	Baik
20	Ruang Kepala	Ruang Kepala	2007	6	5	Baik
21	Masjid/Musholla	Musholla	2017	3	2	Baik

No.	Jenis	Nama Ruangan	Tahun Bangunan	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi
22	Ruang sirkulasi	Ruang Sirkulasi	2009	8	2	Baik
23	Tempat Parkir	Tempat Parkir	2018	5	7	Baik
24	Ruang Guru	Ruang Guru	2009	7	6	Baik



Lampiran 8

DOKUMENTASI WAWANCARA

 A photograph showing an interview taking place in a room with green walls. A woman in a teal hijab is seated on a patterned sofa, facing a woman in a pink hijab who is seated in a wooden chair. A small table with a purple tablecloth is between them. In the background, there is a desk and a doorway.	 A photograph showing an interview in a classroom. A woman in a teal hijab is seated at a wooden desk, facing a woman in a pink hijab who is also seated at the desk. The room has green walls and a whiteboard with various posters and notices.
<p>Wawancara dengan Kepala MI Maarif NU Kalisari</p>	<p>Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Maarif NU Kalisari</p>
 A photograph showing an interview in a classroom. A man in a white shirt and black cap is seated at a wooden desk, facing a woman in a pink hijab who is also seated at the desk. The room has green walls and a window with a green frame.	 A photograph showing an interview in a classroom. A woman in a teal hijab is seated at a wooden desk, facing a woman in a pink hijab who is also seated at the desk. The room has green walls and a window with a green frame.
<p>Wawancara dengan Siswa Kelas IV MI Maarif NU Kalisari</p>	<p>Wawancara dengan Siswi Kelas IV MI Maarif NU Kalisari</p>

Lampiran 9

DOKUMENTASI SARANA DAN PRASARANA

	
<p>Halaman MI Maarif NU Kalisari</p>	<p>Prestasi MI Maarif NU Kalisari</p>
	
<p>Ruang Kepala MI Maarif NU Kalisari</p>	<p>Ruang Guru MI Maarif NU Kalisari</p>
	
<p>Ruang UKS MI Maarif NU Kalisari</p>	<p>Visi Misi MI Maarif NU Kalisari</p>



Ruang Kelas IV MI Maarif NU
Kalisari



Ruang Perpustakaan MI Maarif NU
Kalisari



Gedung MI Maarif NU Kalisari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1. RPP 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU KALISARI
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/ Genap
 Materi Pokok : Keliling Segitiga
 Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

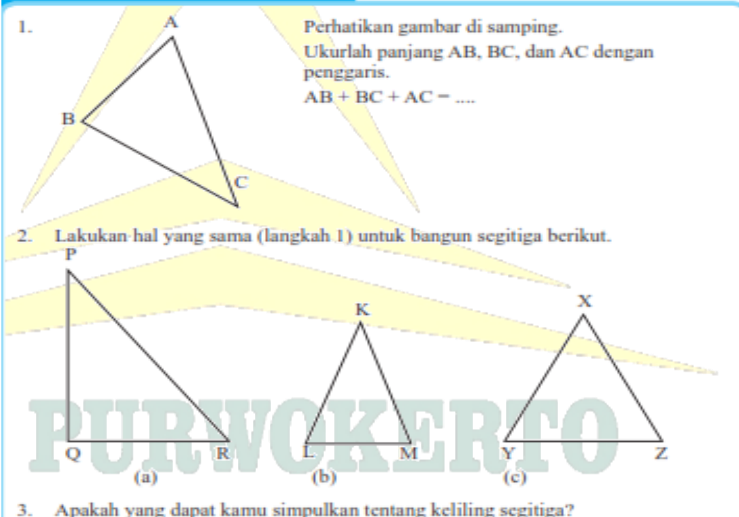
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Peserta didik dapat menentukan keliling segitiga
- Peserta didik dapat menggunakan rumus untuk menentukan keliling segitiga

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Keliling Segitiga dalam kehidupan sehari-hari
	❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (170 Menit)	
Literasi	❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Keliling Bangun Datar melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) Mengamati

	<p>Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Keliling Segitiga</i> <p><i>Peserta didik diminta mengamati bentuk benda-benda di sekitar peserta didik</i></p>
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang <i>Keliling Segitiga</i> Misalnya ✚ <i>Apa yang dimaksud dengan Keliling Segitiga ?</i>
Collaboration (Kerja Sama)	<p>Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Keliling Segitiga ➤ <i>peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan kegiatan berikut dengan penuh tanggung jawab.</i> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>1. Perhatikan gambar di samping. Ukurlah panjang AB, BC, dan AC dengan penggaris. $AB + BC + AC = \dots$</p>  <p>2. Lakukan hal yang sama (langkah 1) untuk bangun segitiga berikut.</p> <p>3. Apakah yang dapat kamu simpulkan tentang keliling segitiga?</p> </div>
Communication (Komunikasi)	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Keliling Segitiga dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Keliling Segitiga

	❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (15 Menit)	
Peserta didik	❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis : Menjelaskan Keliling Segitiga

Proyek :

Mengetahui
Kepala MI Ma'arif NU Kalisari

Kalisari, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran

Minhadiati Azizah, S.Pd.I
NIP.-

Zuhrotul Latifah, S.Pd.I
NIP. -

IAIN PURWOKERTO

2. RPP 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI MA'ARIF NU KALISARI
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: IV/ Genap
Materi Pokok	: Luas Bangun Datar
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Peserta didik dapat menentukan luas bangun datar
- Peserta didik dapat menggunakan rumus untuk menentukan luas bangun datar.

E. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Luas Bangun Datar dalam kehidupan sehari-hari
	❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (170 Menit)	
Literasi	❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Luas Bangun Datar melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan ➤ <i>Luas Bangun Data r</i>

	<p>Guru mengajak peserta didik mengamati benda-benda di sekitar peserta didik yang berbentuk bangun datar, seperti persegi dan persegi panjang.</p>
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Luas Bangun Datar. Misalnya <ul style="list-style-type: none"> ✚ Apa yang dimaksud dengan Luas Bangun Datar ?
Collaboration (Kerja Sama)	<p>Siswa berlatih praktik / mengerjakan tugas halaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Luas Bangun Datar. <ul style="list-style-type: none"> ➢ Luas Bangun Datar. <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik mengerjakan soal-soal yang terkait dengan luas persegi dan persegi panjang. • Salah satu wakil kelompok mengomunikasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. • Kelompok yang lain memberi tanggapan. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
Communication (Komunikasi)	<p>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan Luas Bangun Datar dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<p>Kesimpulan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Luas Bangun Datar ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (15 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
-------------	--

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis : Menjelaskan Luas Bangun Datar

Proyek :

Mengetahui
Kepala MI Ma'arif NU Kalisari

Kalisari, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran

Minhadiati Azizah, S.Pd.I
NIP.

Zuhrotul Latifah, S.Pd.I
NIP.-



SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor : B-1211,1/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/11/2020 Purwokerto, 12 November 2020
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU Kalisari
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'arif NU Kalisari", oleh mahasiswa kami:

1. Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
2. NIM : 1717405087
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)/PGMI
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru Kelas IV
2. Tempat/Lokasi : MI Ma'arif NU Kalisari
3. Tanggal obsevasi : 13 – 25 November 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



An. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 12 November 2020
No. Revisi : 0

SURAT IZIN RISET INDIVIDUAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.ain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 555/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/03/2021 Purwokerto, 29 Maret 2021
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Kalisari
Kecamatan Cilongok
di - Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
2. NIM : 171740507
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
5. Alamat : Desa Panembangan RT 04/02 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
6. Judul : Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'arif NU Kalisari

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Madrasah, Guru dan siswa kelas IV
2. Tempat/Lokasi : MI Maarif NU Kalisari
3. Tanggal Riset : 30 Maret s/d 30 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1001

Tembusan :

1. Kepala Seksi Penmad Kaknemenag Kab. Banyumas;
2. Kepala LPP. Ma'arif NU Kec. Wangon;
3. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.

Tanggal Terbit : 29 Maret 2021

No. Revisi : 0

Lampiran 13

SURAT KETERANGAN TELAH RISET INDIVIDUAL



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS
MI MA'ARIF NU KALISARI

Jl. Penatusan No.8 RT 04 Rw 03 Kalisari Cilongok, 53162 HP. 081327617212
Email : mimaarifnukalisari@gmail.com

SURAT KETERANGAN TANDA BUKTI TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor: 093/UM/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU Kalisari:

Nama : Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Desa Kalisari RT 01 RW 03, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
TTL : Banyumas, 15 Agustus 1999
NIM : 1717405087
Fakultas/Prodi : FTIK/ PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Alamat : Desa Panembangan RT 04 RW 02, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas
Judul Skripsi : Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'arif NU Kalisari

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 30 Maret – 30 Mei 2021 di MI Ma'arif NU Kalisari. Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalisari, 14 Juli 2021

Kepala MI Ma'arif NU Kalisari



SURAT PERSETUJUAN JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id



PENGUMUMAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PGMI
NOMOR: B-1290.4/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.009/12/2020

Setelah mencermati dan meneliti isi proposal judul skripsi yang Saudara/i ajukan, maka Sidang pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tanggal 25 November 2020 dengan ini menetapkan bahwa judul-judul proposal skripsi di bawah ini dinyatakan diterima:

No	Nama/NIM	Judul	Hasil Sidang	Pembimbing	No. HP.
1	Anisa Anggraeni 1717405048	Kemampuan Berbicara di Depan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di MI Ma'arif Kebanaran	Diterima	Abu Dharin, S.Ag., M.Pd	083107963257
2	Anita Yuniati 1717405002	Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Daring Kelas I Di MI Ma'arif NU 1 Gumelar	Diterima	Dr. H. Sumiarti, M.Ag.	083104021162
3	Fika Husna Hayati 1717405053	Transformasi Media Pembelajaran Saat Pandemi Di Mi Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas	Diterima	Zuri Pamuji, M.Pd.I	082136397673
4	Fina Milatul Husna 1717405104	Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahny Kebersamaan Kelas IV Di SD Negeri 01 Badak	Diterima	Dr. Suparjo, M.Ag.	082326236353
5	Hani Wulandari 1717405017	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Relevansi Dengan Pendidikan Karakter Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Dalam Film Taare Zameen Par	Diterima	Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I	85225368459
6	Muhammad Arfan 1617405024	Implementasi Metode Media Belajar Globe Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas III MI Islamiyah Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	Diterima	Dr. Nur Kholis, M.Pd.	08574209538
7	Nisa Aliefia 1717405025	Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV Melalui Pembelajaran Daring di MI Ma'arif NU Kutawis	Diterima	Dr. Mukroji, M.S.I.	085800737695
8	Nur Laili Khoirun Ni'mah 1717405070	Hubungan Perilaku Sopan Santun Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Darwata 01 Karangjati	Diterima	Dr. H. Siswadi, M.Ag	089538887187 0
9	Riska Nur Utami 1717405074	Implementasi Metode Inquiry Pada Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Al-Hidayah Surusunda Kec. Karangpucung Kab. Cilacap	Diterima	Hermawan, M.S.I	089535899195 3
10	Risnaeni Mustika Ningrum 1717405032	Peran Dan Kedudukan Guru MI Di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	Diterima	Donny Khoirul Aziz, M.Pd	082324000852
11	Sarrah Nurfajrin Suganda 1717405075	Pelaksanaan Pembelajaran Guru Keliling Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya	Diterima	Ulpah Maspupah, S.Si., M.Si.	082217499092
12	Siti Al Mukaromah 1717405037	Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Kelas 5 SDN Slarang 02 Pada Masa Pandemi Covid 19	Diterima	Tri Wibowo, M. Pd. I	085702820767
13	Ulfah Zahro 1617405083	Peran Orang Tua di Desa Kincang Dalam Bimbingan Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi	Diterima	Dr.H. Siswadi, M.Ag	089512056283

14	Vega Dwi Nurvita 1717405128	Kreativitas Guru Kelas 5 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok	Diterima	Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I.	083863174375
15	Yuli Leniawati 1717405086	Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Pintar Karya Tere Liye	Diterima	Dr. H. Suwito, M.Ag.	085227058272
16	Rofika Nur Fadilah 1717405121	Konsep Pendidikan Akhlak Anak Sekolah Dasar dalam Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Syech Muhammad Syakir Al Iskandari	Diterima	Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag.,M.Pd.	085326606543
17	Nabila Aulia Chaerunnisa 1717405022	Problematika Pembelajaran Daring Dalam Pemahaman Berhitung di Masa Pandemi Kelas 2 SDN 1 Pabuwaran	Diterima	Layla Mardiyah, M.Pd.	088232967367
18	Ratmaynawati Isnaeni 1717405029	Adab Pelajar Dalam Tembang Jawa (Analisis Lirik Macapat Kinanthi Dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Tingkat Sekolah Dasar (SD)	Diterima	Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.	085786058022
19	Armiyaatul Lukoyah 1717405135	Penerapan Model An-Nahdiyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Nurul Huda Argopeni Kebumen	Diterima	Ahmad Sahnas S. Ud.,M.Pd.I	082296645204
20	Budy Setyawan 1617405095	Analisis Spiritual Dan Sosial Dalam Buku 99 Kisah Inspiratif Asmaul Husna dan Relevansinya Dengan Pendidikan Dasar	Diterima	Fahri Hidayat, M.Pd.I.	085229585335
21	Desi Maesaroh 1717405099	Upaya Guru Kelas I Dalam Menerapkan Pembentukan Karakter Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Ma'arif NU Windunegara	Diterima	Ellen Prima, S.Psi.,MA	082145730322
22	Dwi Prastiwi 1717405009	Implementasi Media Pembelajaran Kelas Bawah Pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas	Diterima	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I	087736607410
23	Lulu Farihati 1717405111	Nilai-Nilai Profesionalisme Guru Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata	Diterima	Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.	085225650038
24	Lulu Uljanah 1717405112	Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas 1 MI Somakaton Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas	Diterima	Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd	087877586220
25	Naili Ajrotun Najah 1717405067	Upaya Guru Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MIN 1 Purbalingga	Diterima	Dr. Kholid Maward, S.Ag., M.Hum	082325629675
26	Nirmala Rosyida 1717405068	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Wlahar Kecamatan Wangon	Diterima	Rahman Afandi, M.S.I.	089646339565
27	Nur Yulfiyanti 1717405027	Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas V Pada Era Pandemi di MI Ma'arif NU Lemberang	Diterima	Dr. H. Munjin, M.Pd.I	088238771004
28	Ovi Dwi Narfanti 1717405071	Implementasi Reward And Punishment Sebagai Upaya Penumbuhan Motivasi Belajar Anak di Desa Karanglewas Kidul	Diterima	Toifur M.Si.	083863961859
29	Pratiwi Dwiyanti Hartina 1717405119	Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Unggah Ungguh Basa Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Santun Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari	Diterima	Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd	082260294829
30	Via Lisa Nur Hidayah 1717405040	Pola Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Di MI Al-Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	Diterima	Dr. Subur, M.Ag	085799958699
31	Yunia Fatmawati 1423305224	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua yang Terkandung Dalam Film Rara dan Nusa	Diterima	Dr. H. Rohmad, M.Pd.	082329760048
32	Zaetun 1617405043	Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Yang Kecanduan Game Online di Dusun Pliken, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas	Diterima	Dr. Ahsan Hasbullah M. Pd	08817679872

33	Zahra Alfeina 1717405042	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Karangtalun 04	Diterima	Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd	085747974418
34	Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah 1717405087	Upaya Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'arif NU Kalisari	Diterima	Enjang Burhamudin Yusuf, S.S., M.Pd.	085225813419
35	Devy Amalia Rahman 1717405007	Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri 2 Mertasinga Cilacap Utara	Diterima	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.	085842585839
36	Muhammad Ade Saputra 1717405065	Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Battle of Surabaya dan Relevansinya Pada Anak Usia SD/MI	Diterima	Dimas Indianto S.S.Pd.I., M.Pd.I.	085799830656
37	Nurfauziatin 1717405116	Konsep Kecerdasan Emosional dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara dan Relevansinya pada Kompetensi Sosial Guru	Diterima	Dewi Ariyani, M. Pd.I	081390324648
38	Riska Nurfitriani 1717405161	Peran Guru Dalam Mengadaptasikan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Peserta Didik Baru (Kelas 1a) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah	Diterima	Dr. Asdlori, M.Ag.	087776520183



Purwokerto, 21 Desember 2020
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
NIM : 1717405087
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2021
Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif
NU Kalisari

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

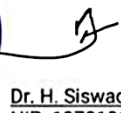
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 12 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI

Dosen Pembimbing




Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004


Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 198408092015031003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax.636553, www. iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. 107 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal 25 Januari 2021

No	Nama/NIM/	Judul	Ket.
1	Ratmaynawati Isnaeni 1717405029	Nilai-nilai Adab Pelajar dalam Tembang Jawa Macapat Kinanthi pada Kurikulum 2013 Muatan Lokal dan Implementasinya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI)	
2	Riska Nur Utami 1717405074	Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan di Kelas III MI Al-Hidayah Surusunda Kec.Karangpucung Kab.Cilacap	
3	Riska Nurfitriani 1717405161	Peran Guru dalam Pengadaptasian Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Peserta Didik Baru (kelas I A) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah, Banyumas	
4	Risnaeni Mustika Ningrum 1717405032	Peran dan Kedudukan Guru MI (Madrasah Ibtidaiyah) di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	
5	Sarrah Nurfajrin Suganda 1717405075	Pelaksanaan Pembelajaran Guru Keliling Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya	
6	Vega Dwi Nurvita 1717405128	Kreativitas Guru Kelas 5 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Pada MI Ma'arif Nu Cilogok Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas	
7	Wemona Laili Dianasari 1617405130	Pendidikan Karakter Anak Dalam Majalah Bobo Edisi 19 Tahun 2020 Dan Relevansinya Bagi Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah	
8	Zahrotul Lu'lu'ul Makminah 1717405087	Upaya Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'arif NU Kalisari	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 25 Januari 2021
Penguji

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840520 20153 1 006



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 25 Januari 2021
No. Revisi : 0

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
No. Induk : 1717405087
Fakultas/Jurusan : PGMI/ PGMI
Pembimbing : Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
Nama Judul : Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI MaarifNU Kalisari

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	17 April 2021	1. Bimbingan Bab I : Usul judul dirubah menjadi: Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI MaarifNU Kalisari	f	
2.	18 April 2021	2. Bimbingan Bab II:Definisi operational cukup singkat dan padat jangan terlalu panjang	f	
3.	20 April 2021	3. Bimbingan Bab II: Urutan penulisan kajian pustaka Nama peneliti. Tahun. Judul. Universitas. Hasil penelitian (lihat abstrak atau bab 5). Sisi persamaan. Sisi perbedaan. Susun 1 judul dalam 1 paragraf atau satu nomor jika di buat dengan nomor	f	



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : **diisi tanggal**
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624; 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

4.	24 April 2021	4. Bimbingan Bab I-III -Di bab 2 belum ada pembahasan pembelajaran matematika di madrasah - Penambahan pertanyaan pada instrumen wawancara -Lanjut Bab IV		
6.	17 Mei 2021	5. Bimbingan dan revisi Bab IV Lanjut bab V		
7.	24 Mei 2021	6. Bimbingan dan Revisi Bab V		
8.	7 Juni 2021	7. Melanjutkan Lampiran		
9.	5 Juli 2021	8. ACC untuk dimunaqsyahkan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 5 Juli 2021
Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd

NIP. 19840809 201503 1 003



LAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>ditisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ZAHROTUL LU'LU'UL MAKNUNAH
1717405087

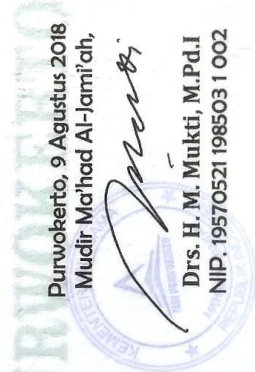
MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	80
2. Tartil	75
3. Tahfidz	70
4. Imla'	95
5. Praktek	78

NO. SERI: MAJ-G2-2018-256

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 9 Agustus 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



SERTIFIKAT BAHASA ARAB



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان: شارع جندريل احمددياني رقم: ٤٠١، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤- www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ١٧/ ١٧٠٠/ PP...٨/ UPT. Bhs/ ١٧.٥١

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:


الاسم : زهرة اللؤلؤ المكنون
القسم : PGMI

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج
المقرر بتقدير:

_____ ٨٠
(جيد)
_____ ١٠٠
(جدا)

٢ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،
IAIN PURWOKERTO
الدكتور
M.Ag.
KEMENTERIAN AGAMA
KEMERDEKAAN BAHASA


SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

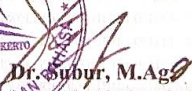
CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007/2018


This is to certify that :

Name : **ZAHROTUL LU'LU'UL MAKNUNAH**
Student Number : **1717405087**
Study Program : **PGMI**

 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 79 GRADE: VERY GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag
NID. 19670307 199303 1 005



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

**SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/4064/IX/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

ZAHROTUL LU'LU'UL MAKNUNAH

NIM: 1717405087

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 15 Agustus 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	90 / A



Purwokerto, 24 September 2019
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
 NIP. 19601215 200501 1 003

SERTIFIKAT KKN

		
Nomor: 1423/K.LPPM/KKN.46/11/2020		
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :		
Nama	: ZAHROTUL LU`LU`UL MAKNUNAH	
NIM	: 1717405087	
Fakultas / Prodi	: FTIK / PGMI	
TELAH MENGIKUTI		
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 95 (A) .		
Purwokerto, 13 November 2020		
 Ketua LPPM,		
		
LPPM H. Ansori, M.Ag. NIP. 19650407 199203 1 004		

SERTIFIKAT PPL

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
<p>Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021</p> <p>Diberikan kepada :</p> <p>ZAHROTUL LULUL MAKNUNAH 1717405087</p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021</p>	
<p>Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Dr. H. Suwito, M. Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p>Purwokerto, 12 April 2021 Laboratorium FTIK Kepala,</p>  <p>Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. NIP. 19711021 200604 1 002</p>

SERTIFIKAT LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
NIM : 1717405087
Prodi : PGMI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
NIM : 1717405087
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PGMI / PGMI
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI maarif NU Kalisari

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 7 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 19840809 201503 1 003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN WAKAF PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iaipurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1128/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ZAHROTUL LU'LU'UL MAKNUNAH
NIM : 1717405087
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 5 Juli 2021
Kepala

[Signature]
Ans Nurohman

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
NIM : 1717405087
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 22 July 2021
Judul Skripsi : Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Maarif NU Kalisari

Berdasarkan hasil sidang penguji, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 87/A

Catatan :

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah

Sekretaris Sidang/Penguji II



Mujibur Rohman

Purwokerto, 22 July 2021
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Enjang Burhanudin Yusuf

Penguji Utama



Muhammad Nurhalim

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah
2. NIM : 1717405087
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 15 Agustus 1999
4. Alamat : Desa Panembangan, Rt 04 Rw 02
Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Hamidin
6. Nama Ibu : Taryimah
7. Jumlah Saudara Kandung : 1 (Satu)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SD Negeri Panembangan, Lulus Tahun 2011
 - b. Mts Maarif NU 2 Cilongok, Lulus Tahun 2014
 - c. MA Maarif NU Cilongok, Lulus Tahun 2017
 - d. IAIN Purwokerto, Masuk Tahun 2017
2. Pendidikan Non-Formal : -

C. Pengalaman Organisasi

- Pramuka MTs dan MA
- PMR Mts dan MA
- IPPNU Ranting Panembangan, PAC Cilongok
- KIR MA Maarif NU Cilongok

Purwokerto, 5 Juli 2021



(Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah)